

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Falya'tuu Imana Lil Insani

NIM: 12490003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falya'tuu Imana Lil Insani
NIM : 12490003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Yang Menyatakan



Falya'tuu Imana Lil Insani
NIM:12490003

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falya'tuu Imana Lil Insani
NIM : 12490003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah adalah pas foto saya dengan menggunakan jilbab, apabila suatu nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Yang membuat,




Falya'tuu Imana Lil Insani
NIM. 12490018



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Falya'tuu Imana Lil Insani
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum.wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengakui serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Falya'tuu Imana Lil Insani
NIM : 12490003
Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Guru Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2015.

sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Yogyakarta, 21 Juni 2016
Pembimbing

Muhammad Qowim, M.Ag
NIP. 19790819 2006604 1 002

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Rabu, 29 Juni 2016 , dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Falya'tuu Imana Lil Insani
NIM : 12490003
Judul Skripsi : Pengembangan Guru Pendidikan Agama Islam di Kantor
Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2015

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Agustus 2016
Konsultan,



Muhammad Qowim, M. Ag.
NIP.19790819 200604 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/85/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015

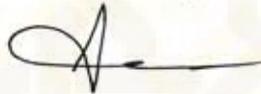
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Falya'tuu Imana Lil Insani
NIM : 12490003
Telah di Munaqasyahkan pada : Rabu, 29 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Muhammad Qowim, M. Ag.
NIP.19790819 200604 1 002

Penguji I



Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II



Dra. Nadliah, M.Pd.
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 05 AG 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

قَالَتْ إِحَدَهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ ^ص إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَجَرْتَ

الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya"¹

(Q.S: Al-Qhasash ayat 26)

¹ Mushaf Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hal. 389

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian tentang Manajemen Pengembangan Guru Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2015. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Yth Bapak/Ibu/ Sdr:

1. Dr. Tasman, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di Program Studi MPI.

4. Dr. Na'imah, M.Hum, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Muhammad Qowim, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. H. Badaruddin, M.A. selaku kepala PAIS, Ibu Nur Khasanah, Ibu Supartiningsih, Ibu Nadia Purwitasari, Bapak Andri Wahyu Sukmono, Bapak Entis Sutisna selaku pegawai seksi PAIS yang selama ini telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Haerul Badri, M.S.I. selaku kepala Pokjawas, Bapak H. Susanta, Bapak Ahmadi Sholihin selaku pegawai Pokjawas yang selama ini telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak Awan Ardijanto dan Ibunda Musyarofah yang telah membesarkan, memberi kasih sayang tiada batas, membimbing, mendoakan dan selalu menjadi penyemangat pagi peneliti, serta kakak ku Ifarra Zuli Ning Tyassari beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan berjuang penuh keikhlasan demi pendidikan dan cita-cita peneliti.
9. Keluarga Bapak Slamet dan Ibu Kusriani yang telah memberikan doa, nasehat, motivasi, serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
10. Teman-teman jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2012 dan sahabatku Fatra Mariska Ulfah, Dwi Rizki Afifah, Dyah Fifin Fatimah, Ernita Rohmaniati, Khauvi Ma'sum terima kasih atas kebersamaan dan bantuan serta dukungannya.

11. Teman-teman seperjuangan Aisyah Asih Purwandi, Dyah Marina Arfah, Intan Maulida Argarani, Uswatun Khasanah, serta Kakak Yusniardi yang selalu mendengarkan dengan setia keluh kesah peneliti, terimakasih atas waktu, dukungan dan sarannya.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, aamiin.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Peneliti,



Falya'tuu Imana Lil Insani

NIM: 12490003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN	14
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	14
2. Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia	15
3. Langkah-langkah Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	17
4. Pengertian Penilaian Kinerja Guru.....	23
5. Sistem Penilaian Kinerja Guru.....	25
6. Standar Nasional Pendidikan	26
B. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Metode Pengumpulan Data	35

4. Metode Analisis Data.....	38
5. Teknik Penentuan Validitas dan Keabsahan Data	40
BAB III: GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA	41
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Singkat Kantor Kemenag Kota Yogyakarta.....	42
C. Visi, Misi, dan Tujuan Kantor Kemenag Kota Yogyakarta.....	50
D. Struktur Organisasi Kantor Kemenag Kota Yogyakarta.....	52
E. Sarana dan Prasarana.....	53
F. Struktur Organisasi Seksi PAIS	54
BAB IV: MANAJEMEN PENGEMBANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	74
A. Peran Seksi PAIS dalam Penilaian Kinerja Guru PAI.....	74
1. Sistem Penilaian Kinerja Guru PAI (PKG PAI)	79
a. Penilaian Formatif	81
b. Penilaian Sumatif	83
2. Sistem Penilaian Supervisi Akademik	89
a. Tahap Persiapan	90
b. Tahap Proses	91
c. Tahap evaluasi.....	92
B. Strategi Pengembangan Guru PAI	94
1. Penentuan Kebutuhan.....	96
2. Penentuan Sasaran.....	99
3. Pelaksanaan Program	101
4. Penilaian dan Evaluasi Program.....	108
BAB V: PENUTUP	109
A. Simpulan.....	110
B. Saran.....	112
C. Kata Penutup	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar Struktur Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta	46
Tabel 3.2: Daftar Nama Kepala Kantor Kementerian Kota Yogyakarta	50
Tabel 3.3: Daftar Analisis Beban Kerja Penyusunan Bahan Pembinaan.....	60
Tabel 3.4: Daftar Analisis Beban Kerja Pengelola Pendidikan I dan II.....	66
Tabel 3.5 Daftar Analisis Beban Kerja Pengolah Data.....	69
Tabel 3.6 Daftar Analisis Beban Kerja Pengadministrasian.....	72
Tabel 4.1: Daftar Aspek Penilaian	90
Tabel 4.2: Daftar Kegiatan Seksi PAIS tahun 2015.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta	45
Gambar 3.2 : Struktur Organisasi Seksi PAIS	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran V : Kartu Bimbingan
- Lampiran VI : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran VII : Sertifikat PLP I
- Lampiran VIII : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran IX : Sertifikat ICT
- Lampiran X : Sertifikat IKLA
- Lampiran XI : Sertifikat TOEC
- Lampiran XII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIV : Sertifikat OPAC
- Lampiran XV : Pedoman Wawancara
- Lampiran XVI : Catatan Lapangan
- Lampiran XVII : Instrumen Penilaian PKG
- Lampiran XVIII : Instrumen Penilaian Supervisi
- Lampiran XIX : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Falya'tuu Imana Lil Insani, *Manajemen Pengembangan Guru Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2015*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini bermula dari kebutuhan guru dalam mengembangkan kemampuan serta wawasannya yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK. Secara umum kendala yang dialami oleh guru PAI di wilayah Kota Yogyakarta ialah minimnya wawasan guru dalam mengoperasikan teknologi, sejalan dengan tuntutan guru untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang proses belajar mengajar di kelas yang merupakan aspek dari kompetensi guru yang harus dilaksanakan. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini terdapat pada pengelolaan yang dilakukan seksi PAIS dalam memberdayakan guru PAI untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran seksi PAIS dalam penilaian kinerja guru PAI serta pengembangan yang diberikan Seksi PAIS untuk meningkatkan kinerja guru PAI dengan mengkaji menggunakan teori Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar penelitian di Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk teks naratif, bagan dan tabel, selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kevalidan dan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran seksi PAIS dalam penilaian kinerja guru PAI ialah sebagai tenaga pelayanan secara administrasi untuk memenuhi kebutuhan guru PAI dalam meningkatkan kinerjanya. Pelayanan yang diberikan berupa pembinaan, pengelolaan data guru, pemberian gaji pokok dan tunjangan profesi guru. Selain itu melalui pelayanan yang berupa pelaksanaan program untuk menunjang peningkatan kompetensi guru maupun prestasi guru. Dalam proses penilaian dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan dan dilakukan oleh pihak pengawas guru PAI, sehingga seksi PAIS tidak memiliki wewenang dalam menilai kinerja guru PAI. (2) Strategi Pengembangan yang diberikan seksi PAIS ialah berupa program kegiatan pengembangan guru PAI. Penyusunan program pengembangan dengan mengkaji beberapa langkah yang pertama ialah perencanaan program, dengan melalui tahap analisis kebutuhan organisasi, analisis tugas dan analisis kebutuhan tenaga kerja. Kedua ialah tahap penentuan sasaran, ketiga tahap pelaksanaan program, dan keempat tahap evaluasi program.

Kata kunci: Pengembangan, Penilaian Kinerja Guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada sebuah organisasi, manusia merupakan penggerak vital untuk mengatur atau mengelola berjalannya organisasi. Manusia dibekali akal dan tenaga agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, supaya potensi tersebut dapat digunakan untuk menjalankan sistem dari suatu organisasi. Teknologi, modal, lingkungan atau hal-hal yang lainnya digunakan sebagai elemen kedua dalam menjalankan organisasi. Melihat hal itu, maka untuk mengelola organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang unggul. Peran manajemen sumber daya manusia ialah yang menjadi dasar acuan untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi.

Manajemen sumber daya manusia dalam bukunya I Komang menjelaskan bahwa sumber daya manusia ialah kemampuan yang dimiliki manusia dalam berfikir, bertindak dan bermoral untuk melaksanakan suatu kegiatan baik bersifat teknis maupun manajerial. Potensi yang dimiliki dapat disumbangkan untuk menghasilkan barang ataupun jasa.¹ Sedangkan menurut Sculer, et al. dalam bukunya Edy Sutrisno mendefinisikan manajemen sumber daya manusia ialah pentingnya tenaga kerja sebagai sumber daya manusia dalam memberikan

¹ I Komang Ardana, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 5

kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, serta menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan supaya sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, masyarakat, dan organisasi.²

Sumber daya manusia di dunia pendidikan berperan sebagai pengelola pendidikan dalam menjalankan kerangka sistem pendidikan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berdasarkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU no. 20 tahun 2003 bahwa :³

Tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Sesuai dengan UU yang telah dijabarkan membuktikan bahwa pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang perlu diterapkan keberadaanya untuk mencerdaskan anak bangsa sebagai benih yang membangun negara menjadi lebih berkualitas.

Instansi pemerintah seperti Kementerian Agama Kota Yogyakarta memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengatur berjalannya proses pendidikan terutama pendidikan agama dengan personilnya yang bertugas sebagai faktor penggerak pada instansi tersebut. Tanggung jawab lain dari Kementerian Agama Kota Yogyakarta ialah untuk melayani masyarakat dalam urusan

² Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 6

³ UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* beserta penjelasannya (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal.7.

keagamaan seperti menyelenggarakan haji dan umroh, pernikahan, kemasjidan, penyuluhan dan kegiatan keagamaan yang lain.

Seksi PAIS merupakan salah satu bidang yang berada pada kantor Kementerian Agama yang memiliki tugas sebagai pengelola pendidikan khususnya pada Guru Pendidikan Islam (PAI) di berbagai sekolah umum seperti pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK dengan batas wilayah Kota Yogyakarta. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, Guru PAI menjadi sumber daya manusia yang membutuhkan pengelolaan dari seksi PAIS pada wilayah Kota Yogyakarta. Dengan demikian seksi PAIS memiliki tugas serta tanggungjawab dalam memberdayakan guru PAI yang berkaitan dengan tugas dan profesinya sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada seksi PAIS, bahwa Guru PAI ialah sebagai sasaran pokok pengelolaan pendidikan yang dilakukan di seksi PAIS. Peran seksi PAIS ialah mengelola dengan memberikan pelayanan pada guru PAI yang bertujuan meningkatkan kualitas Guru PAI dengan menyesuaikan perkembangan zaman serta kemajuan teknologi. Kendala yang dihadapi guru PAI saat ini salah satunya ialah kendala pada penguasaan dan pemahaman terhadap penggunaan IT, seperti dalam menggunakan power point, word, excel, penggunaan aplikasi-aplikasi yang lain. Pemahaman guru PAI dalam menggunakan IT tidak lepas dari kebutuhan guru dalam mengembangkan dirinya. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa semua guru telah diupayakan untuk dapat

menggunakan IT seperti komputer atau laptop dan perangkat IT lainnya sebagai sarana pendukung dalam proses memberikan materi ataupun seperti pembuatan RPP, input nilai peserta didik, pembuatan materi dan lain-lain.⁴

Hal di atas didukung dengan adanya pernyataan dari hasil wawancara dengan bapak Ahmadi selaku pengawas guru PAI yang menerangkan bahwa guru mampu mengoperasikan IT minimal dalam menggunakan aplikasi dasar seperti mengolah nilai peserta didik, mencari rata-rata nilai peserta didik menggunakan aplikasi excel ataupun dengan beberapa aplikasi lainnya. Dari jumlah keseluruhan guru PAI di kota Yogyakarta pada sekolah swasta dan negeri yang sudah dikatakan mampu mengoperasikan IT kurang lebih ialah sebanyak 60% dan 40%. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman dalam mengoperasikan IT dikarenakan faktor usia yang rentan kesulitan dalam daya ingat dan daya serap ilmu pengetahuan modern, berbeda dengan guru PAI yang masih muda dan lebih mudah untuk belajar kembali, faktor lain adalah kurangnya motivasi dalam diri guru PAI untuk dapat mengembangkan dirinya dalam belajar mengoperasikan IT.⁵

Di Era yang modern perkembangan teknologi semakin mencuat dalam dunia kerja termasuk dalam dunia pendidikan yang digunakan sebagai sarana proses belajar mengajar di sekolah. Pemerintah memberikan sarana yang

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Badaruddin selaku Kepala Seksi PAIS, Pada Tanggal 5 Februari 2016

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmadi selaku Pengawas Guru PAI, Pada Tanggal 3 Juni 2016

memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih baik. Tidak jarang ditemukan bahwa sekolah-sekolah yang ada di kota Yogyakarta juga telah menggunakan teknologi seperti LCD, perangkat komputer dan perangkat lainnya untuk digunakan sebagai alat pembelajaran, maka dari itu pada dunia pendidikan secara tidak langsung menjadikan teknologi sebagai sarana yang pokok agar kualitas tenaga pendidik maupun peserta didik semakin maju.

Pemahaman dalam menggunakan IT berkaitan dengan pengetahuan guru dalam mengoperasikan teknologi sebagai sarana untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Seperti yang tercantum pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru menjelaskan poin-poin mengenai kompetensi guru yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Terdapat beberapa poin dalam kompetensi inti paedagogi dan profesional yang menjelaskan bahwa guru perlu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Dalam upaya untuk meningkatkan wawasan, kemampuan dan melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik yang berperan penting di dunia pendidikan, maka perlunya usaha dalam mengembangkan wawasan serta kemampuan Guru PAI yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun pihak seksi PAIS, sehingga di sinilah upaya seksi PAIS untuk memberikan layanan guna memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan wawasan, kemampuan guru PAI.

Berdasarkan hal di atas yang menjadi pokok utama dari tujuan adanya pengembangan ini ialah pengembangan dengan melihat dari kaca mata

kemampuan guru yaitu pada kompetensi Guru PAI saat ini. Seperti yang telah tercantum dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 8 yang berbunyi: ⁶

Pasal 8 Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Begitu pula dengan *controlling* yang dilakukan secara kontinu. Pengawasan ini dilakukan sebagai bentuk pemantauan kinerja guru PAI yang telah melakukan profesinya sebagai seorang guru PAI. Pada penelitian ini akan memaparkan mengenai peran seksi PAIS dalam penilaian kinerja guru PAI serta strategi apa yang digunakan seksi PAIS dalam mengembangkan guru PAIS..

Terlepas dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk membahas bekeanan dengan pemahaman guru PAI dalam menggunakan teknologi dengan mengkaji melalui sistem penilaian kinerja guru PAI serta pengembangan apa yang dilakukan pihak PAIS dalam mengatasi kendala tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran seksi PAIS dalam penilaian kinerja pada Guru PAI?
2. Apa langkah-langkah pengembangan pada Guru PAI oleh seksi PAIS?

⁶ UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hal.6-7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui peran seksi PAIS dalam penilaian kinerja pada Guru PAI oleh Seksi PAIS kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan pada Guru PAI oleh Seksi PAIS kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

2. Kegunaan

a. Teoritis

- 1) Dapat memperkaya wawasan serta kajian teori di bidang manajemen khususnya manajemen pengembangan pada Guru PAI
- 2) Dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat menindaklanjuti hasil penelitian ini agar menjadi lebih baik, dengan harapan menjadi penelitian yang dapat dikembangkan namun tentu saja dengan konsep yang berbeda.

b. Praktis

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada proses pengembangan pada Guru PAI yang ada di Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
- 2) Dapat mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan. Selain itu juga dapat menjadi informasi yang diperoleh dari lapangan secara faktual.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan penelitian pustaka berupa hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang terpaku pada Guru PAI ataupun dengan judul lain yang berkaitan. Penelitian ini merupakan skripsi yang diteliti oleh mahasiswa-mahasiswa terdahulu. Adapun skripsi yang dikaji diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Wijaya yang berjudul "*Manajemen Pengembangan Mutu Guru di MAN Yogyakarta II*". Skripsi ini menjelaskan bahwa keberhasilan prestasi siswa yang diraih dipengaruhi oleh mutu dari guru tersebut. Penelitian ini mengedepankan indikator kompetensi yaitu kompetensi paedagogik. Penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan mutu guru dengan mengkaji dari segi manajemennya, yaitu mulai dari perencanaan, perekrutan, pengangkatan sampai pada pembinaan guru. Penelitian yang disampaikan mengacu pada usaha serta proses yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengorganisasian dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan mutu para guru yang ada disekolah tersebut.⁷

Penelitian yang kedua yaitu dilakukan oleh Sri Hidayati dengan skripsinya yang berjudul "*Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta*" menjelaskan tentang kompetensi guru dalam mengajar

⁷ Kukuh Wijaya, "*Manajemen Pengembangan Mutu Guru di MAN Yogyakarta II*", (Skripsi, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

dikelas dan interaksi dengan siswanya. Kompetensi yang ditujukan dalam penelitian tersebut ialah paedagogik dan professional. Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru di sekolah tersebut kurang mumpuni, artinya kompetensi guru harus selalu diasah mengingat perkembangan zaman saat ini. Manajemen dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisi sekolah dengan tugasnya ialah menjadikan sekolah yang bermutu dengan tenaga pendidik yang berkompeten, maka dari itu manajemen disini sebagai landasan pokok supaya kompetensi tenaga pendidik (guru) dapat berkembang secara terus menerus.⁸

Penelitian yang ketiga yaitu dilakukan oleh Restu Nur Ciptasari dengan judul skripsi yaitu "*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*" dalam penelitian ini menjelaskan perlunya profesionalisme guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkannya uji kompetensi dan sertifikasi yang dapat mengukur dan meningkatkan kualitas dan kinerja Guru tersebut. Pada SMA Kolombo ini masih ada guru PAI yang sudah mengikuti uji kompetensi dan sertifikasi namun pada proses pembelajarannya masih kurang mnyesuaikan dengan kondisi dan situasi pembelajran yang sebenarnya. Maka dari itu adanya upaya yang diberikan pihak sekolah dan guru PAI tersebut untuk tetap meningkatkan kualitasnya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar,

⁸ Sri Wijaya, "*Manajemen Pengembangan Guru di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta*". (Skripsi, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)

lokakarya dll yang sehubungan dengan peningkatan kualitas Guru PAI itu sendiri.⁹

Ditinjau dari penelitian di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada pembahasan tentang manajemen yang dilakukan dari pihak instansi pemerintah yaitu pada Kantor Kemenag Kota Yogyakarta yang menjadi titik konsentrasinya ialah Seksi PAIS. Berbagai analisis permasalahan yang ada pada penelitian terdahulu yang menjadi kendala dan menjadi suatu keberhasilan mencapai tujuan dari pendidikan ialah kompetensi yang dimiliki guru, namun untuk mengembangkannya perlu adanya penanganan dan strategi dari pihak sekolah serta pihak instansi pemerintah. Berdasarkan hal tersebut yang membedakan penelitian kali ini ialah pengembangan yang ditinjau dari proses atau usaha yang dilakukan seksi PAIS untuk meningkatkan kemampuan guru serta mengetahui proses evaluasi kompetensi melalui sistem penilaian kinerja pada guru PAI yang ada di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa mahasiswa, peneliti beranggapan bahwa dari beberapa latar belakang permasalahan yaitu mengenai peningkatan kualitas pendidikan. seperti pada penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang ada. Dengan adanya kualitas pendidik yang bermutu, proses *transfer of knowledge* akan

⁹ Restu Nur Ciptasari, “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*”, (skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)

tersalurkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka disini peran penting instansi pemerintah sebagai pengelola pendidikan mulai dari lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan yang bersifat keagamaan. Pentingnya pengelolaan yang ada di lembaga pemerintah ini dalam menjalankan sistem pendidikan di berbagai lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru dan pemberian fasilitas yang memadai pada setiap lembaga pendidikan. Selain itu dari berbagai penelitian yang dilakukan, peneliti belum menemukan penelitian yang dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, khususnya pada Bidang PAIS, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti **“Manajemen Pengembangan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2015”**. Diharapkan penelitian ini dapat berkembang dan melengkapi penelitian tentang manajemen sumber daya manusia yang lain bila dilihat dari lembaga pemerintahan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar memberikan gambaran terhadap isi penelitian ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut :

BAB I meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan tentang minimnya penguasaan dan pemahaman guru PAI terhadap mengoperasikan IT. Secara garis besar latar belakang tersebut mengkaji dua rumusan masalah yang menjelaskan tentang bagaimana peran PAIS dalam sistem penilaian guru PAI serta bagaimana langkah-langkah pengembangan guru PAI di Kantor

Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Ketiga ialah membahas tentang tujuan dan manfaat dari penelitian secara teoritis dan praktis. Keempat membahas tentang kajian penelitian terdahulu atau telaah pustaka yang berisikan kajian dari berbagai hasil penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini tentang Manajemen Pengembangan Guru PAI di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

BAB II yaitu membahas tentang landasan teori dan metode penelitian, dalam bab ini merupakan penjelasan tentang teori yang relevan berupa anggapan para peneliti terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan penelitian. Teori yang pertama berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, meliputi pengertian sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, dan langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia. Kedua menjelaskan tentang teori kinerja guru yang meliputi penilaian kinerja guru, dan sistem penilaian kinerja guru. Ketiga ialah teori tentang standar nasional pendidikan. Selanjutnya dalam bab II menjelaskan beberapa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berisi uraian tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan keabsahan data.

BAB III pada bab ini peneliti menguraikan gambaran umum dari objek penelitian yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi yang ada di Kantor Kementrian Agama kota Yogyakarta.

BAB IV pada bab ini peneliti menyajikan data penelitian yang berhasil dihimpun, kemudian dilakukannya analisis data berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah. Adapun pembahasannya ialah menjelaskan peran seksi PAIS dalam penilaian kinerja guru PAI, kemudian ditindak lanjuti dengan melihat langkah-langkah pengembangan guru PAI di seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

BAB V merupakan BAB penutup yang terdiri dari kesimpulan secara keseluruhan dari isi pembahasan serta saran-saran dan kata penutup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta mengenai Pengembangan Guru PAI oleh Seksi PAIS Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Tahun 2015 dan sesuai dengan tujuan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran seksi PAIS dalam sistem penilaian kinerja guru ialah bahwa seksi PAIS memberikan pembinaan berdasarkan penilaian kinerja yang telah dilakukan guru PAI setiap tahunnya. Peran Seksi PAIS dalam pelaksanaan program kegiatan ialah untuk meningkatkan kinerja guru PAI dengan mengadakan program pengembangan seiring dengan peraturan yang telah ditetapkan dan kebutuhan dari guru PAI. Seksi PAIS mengelola dalam hal administrasi seperti pada pendataan guru PAI, pencairan gaji pokok dan tunjangan sertifikasi, serta mengurus hal-hal lain yang disesuaikan dengan tujuan instansi. Penilaian kinerja guru PAI dilakukan melalui dua tahap, yaitu penilaian yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan penilai yang melibatkan kepala sekolah serta guru senior sebagai tim penilai PKG dengan sistem penilaian

- a. Formatif yaitu penilaian pada awal semester, dengan melihat hasil evaluasi diri guru PAI, selanjutnya dilakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sebagai syarat wajib guru mengembangkan dirinya.
- b. Sumatif yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir smester dengan melakukan penilaian tindakan kelas yaitu pengamatan yang terdiri dari sebelum pengamatan, selama pengamatan, dan sesudah pengamatan. Selanjutnya yaitu tahap pemantauan dengan melihat dokumen persiapan guru dalam mengajar dikelas.

Penilaian kedua ialah penilaian yang dilakukan oleh pengawas dengan melakukan penilaian supervisi akademik, artinya penilaian memfokuskan pada penilaian proses pembelajaran di kelas guna menjadikan hasil penilaian sebagai bahan tindak lanjut yang akan digunakan untuk pengembangan pada guru PAI.

2. Langkah-langkah pengembangan yang diberikan seksi PAIS ialah dengan memberikan kegiatan pelatihan secara berkala melalui program tahunan terkait dengan kebutuhan wajib guru dalam meningkatkan kompetensi serta prestasinya. Seksi PAIS tidak memberikan strategi pengembangan secara khusus untuk setiap program kegiatan. Pengembangan didasarkan pada kebutuhan yang mencakup empat aspek kompetensi guru PAI, serta kebutuhan yang dapat memenuhi kewajiban profesi dan jabatannya di luar

sekolah. Sedangkan sistem kerja pada seksi PAIS menggunakan sistem rolling, artinya bahwa pada beban kerja yang diberikan setiap pegawai, menjadi kurang terfokus pada satu hal, namun hanya pada beberapa pekerjaan yang terjadi. Dalam pelaksanaannya pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Perilaku kerja sama yang dilakukan oleh setiap pegawai seksi PAIS dengan membagi tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki seperti pada pelaksanaan program kegiatan, dengan dilakukannya pembagian tugas mengkoordinasi acara, mencari narasumber, dan hal lain demi terlaksananya program kegiatan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang akan peneliti kemukakan untuk pembaca, diantaranya:

1. Kepada seksi PAIS sebagai pengelola pendidikan bagi guru pendidikan agama islam (PAI), agar mengupayakan minat dan keinginan guru PAI dalam belajar mengoperasikan teknologi sebagai bekal ilmu yang harus dikembangkan, khususnya pada guru yang kurang berminat belajar. Keterkaitan antara pengelolaan seksi PAIS dengan supervisi yang dilakukan pengawas kepada guru PAI memberikan dampak dalam kemajuan kemampuan guru PAI, oleh karena itu untuk kemajuan kualitas guru dan pendidikan di era teknologi yang semakin berkembang, maka upaya meningkatkan dan mengembangkan manajemen bagi instansi maupun seksi

PAIS juga perlu dilakukan, agar dapat membentuk generasi pendidik yang lebih berwawasan dalam ilmu pengetahuan.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait khususnya pada seksi PAIS dan Pengawas yang berada pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang telah memberikan izinnya untuk dapat melakukan penelitian selama 3 bulan, serta telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya hingga dapat menjadi sarjana strata satu. Harapan besar peneliti agar para pembaca senantiasa memberikan kritik serta saran kepada penulis agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi dengan adanya keterbatasan serta kekurangan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ciptasari, Restu Nur, “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Efendi, Marioshot Tua, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, “*Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru 2010*”, Dokumen Pengawas Sekolah.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mushaf Al-Qur’an Terjemah, Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.
- Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah..., Pasal. 25.
- Permendikbud No 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Saebani, Afifuddin Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Semiawan, Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suhardjo, Drajad, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2013.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Prers, 2014.
- Sutrisno , Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Suwanto dan Donni Juni P, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* beserta penjelasannya (Bandung: Citra Umbara, 2003).
- Wijaya, Kukuh, “*Manajemen Pengembangan Mutu Guru di MAN Yogyakarta II*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Wijaya, Sri, “*Manajemen Pengembangan Guru di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.



LAMPI RAN - LAMPI RAN

Yogyakarta, 04 November 2015

Nomor : UIN/KJ/PP.00.9 /289/2015
Lampiran : TOR
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Muhammad Qowim, M.Ag
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing Saudara:

Nama : Falya'tuu Imana Lil Insani
NIM : 12490003
Fak./Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Mutu SDM dalam Perspektif *Total Quality Management* di Bidang PAIS Kantor Kemenag Kota Yogyakarta tahun 2015

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

D. S. Subyantoro, M.Ag.
NIM 19590410 198503 1 005



Tembusan:

1. Ketua Prodi MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Falya'tuu Imana Lil Insani
Nomor Induk : 12490003
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 10 November 2015

Judul Skripsi :

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PAIS KANTOR KEMENAG KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 10 November 2015
Program Studi MPI



Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

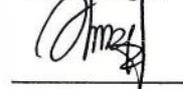
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 10 November 2015
Waktu : 08.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Muhammad Qowim, M. Ag	1. 

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Falya'tuu Imana Lil Insani
Nomor Induk : 12490003
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

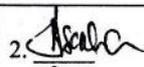
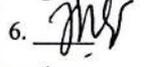


Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 November 2015

Judul Skripsi :

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PAIS KANTOR KEMENAG KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2015

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12490027	Shanti Sriwinata	1. 
2.	12490102	Sahrul Ramadhan	2. 
3.	12490100	Nofita Anumran	3. 
4.	12490048	Ririn Inayatul Mahfidloh	4. 
5.	12490098	Muhammad Ridwan Fauz	5. 
6.	12490092	Sulkhah Fauriyah	6. 
7.	12490119	Chassen	

8. 12490115 Latifah Na'maika
9. 22492001 Fatma Saml
10. 12490104 Enas K
11. 12490049 Ahmad Hanif Af
12. 12490025 Mr. Abdul Fatah Wasesolae
13. 12490063 Mustafa

Yogyakarta, 10 November 2015

Moderator

Muhammad Qowim, M. Ag
NIP. : 197908192006041002

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0770

1426/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk
Nomor : UIN/02/DT/1/PN/01/0796/2016 Tanggal : 23 Februari 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FALYA'TUU IMANA LIL INSANI
No. Mhs/ NIM : 12490003
Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : M. Qowim, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MANAJEMEN PENGEMBANGAN GURU PAI OLEH SEKSI PAIS KANTOR KEMENAG KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 26 Februari 2016 s/d 26 Mei 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

FALYA'TUU IMANA LIL
INSANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29-02-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
3. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk
4. Ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Falya'tuu Imana Lil Insani
2. NIM : 12490003
3. Pembimbing : Muhammad Qowim M.Ag
4. Judul Skripsi : Pengembangan Guru PAI oleh Seksi PAIS Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Tahun 2015
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	10 November 2015	1	Seminar proposal	
2	1 Desember 2015	2	Revisi proposal BAB I-II	
3	6 Januari 2016	3	Acc Proposal	
4	4 Februari 2016	4	Acc Instrumen penelitian	
5	11 Mei 2016	5	Skripsi Bab I-III	
6	1 Juni 2016	6	Revisi Bab 1-IV	
7	21 Juni 2016	7	Acc Skripsi.	
8				

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Pembimbing



Muhammad Qowim M. Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TT/TU.00.9/ 2361 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Falya'tuu Imana Lil Insani**
NIM : 12490003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII(Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 8 SKS
Jumlah : 141 SKS

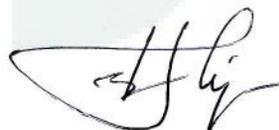
IP Kumulatif : 3,55 (Tiga Koma Lima Lima)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan MPI



Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001

Kepala Bagian Tata Usaha




Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama : **FALYA'TUU IMANA LIL INSANI**
NIM : **12490003**
Jurusan/Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Nama DPL : **Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai **94 (A-)**. Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **FALYA'TUU IMANA LIL INSANI** Nomor Induk Mahasiswa **12490003** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.** dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93.38 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Falya'tuu Imana Lil Insani
 NIM : 12490003
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 2 Maret 2016



Kepala PTIPD
 Agus Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.20.14233/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Falya'tuu Imana Lil Insani :

تاريخ الميلاد : ٣٠ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.18.6052/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **FALYA'TUU IMANA LIL INSANI**
Date of Birth : **July 30, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	45
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: 0075 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Falya'tuu Imana Lil Insani

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

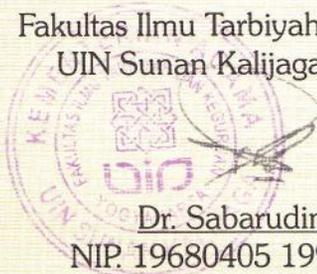
Dengan Nilai:

B -

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FALYA'TUU IMANA LIL INSANI
NIM : 12470003 12460003
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

falya' tuu Imana Lil Ihsani

Sebagai

Deserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEM(A))

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Ahmad Yuliae, S.Pd

NIP. 196009051986031006

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Romel Maspuuri

Ketua Panitia

Lampiran XV

A. Olah data

1. *Transcript* data wawancara

Informan 1 : Drs. H. Badaruddin, M.A
Waktu : 13.00-15.00
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)
Tanggal Wawancara : 17 Maret 2016
Lokasi : Ruang PAIS di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta

Transcript

Falya'tuu : Bagaimana sejarah terbentuknya seksi PAIS ini?

Pak Badar : Jadi Menteri Agama itu menetapkan Peraturan baru tentang tata kerja Kementerian Agama yaitu Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2012, aaa... itu ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2012 dan mulai berlaku pada tanggal 24 Agustus 2012. Pais itu awalnya itu dari seksi mapenda madarasah dan pendidikan agama islam atau dulu sebelum mapenda namanya pendais pendidikan agama islam itu menangani guru2 agam baik di madrasah maupun di sekolah umum, kemudian peraturannya berubah sesuai dengan PMA, Kemudian berubah menjadi mapenda, setelah mapenda kemudian tahun 2013 itu jadi PAIS dan dikmad. Nanti dicari di internet ada itu..

Falya'tuu : Bagaimana perencanaan kegiatan di seksi PAIS tahun lalu?
Apakah sudah terlaksana sesuai dengan tujuan dan sasarannya?

Pak Badar

: Kalau kegiatan kita memang tidak lepas dari program kerja. Program kerja itu diawali dari raker (rapat kerja). Rapat kerja tingkat wilayah dan tingkat kota, nah rapat kerja ditingkat masing-masing seksi itu berbeda. Jadi kalau rapat kerja di tingkat wilayah nanti juga ada nanti namanya komisi yaa komisis pendidikan agama islam, itu pesertanya dari kasi-kasi PAIS tingkat kabupaten/kota dan dari bidang pendidikan agama dan keagamaan islam namanya PAKIS, nah yang pendidikan agama itu nanti artinya yang di sekolah-sekolah umum. Sekolah umum yg disitu ada pelajaran agama islam, nah program kerja kita berangkat dari situ, karena setiap kegiatan itu dawali dari penyusunan program kegiatan, nah setelah menyusun kegiatan nah itu disesuaikan dengan DIPA kita. Nah dipa itu anggaran yg ada (daftar isian penggunaan anggaran) jadi duitnya itu segini gitu lho, nah itu dari pusat. Karena kita tidak menerima uang/anggaran dari APPBD semuanya dari pusat, jadi kita sudah di plot umpamanya tahun ini jatah kita umpamanya 14 miliar untuk gaji guru berapa untuk sertifikasi guru berapa untuk gaji pegawai berapa untuk belanja modal, belanja barang, kemudian untuk kegiatan, umpamanya kegiatan guru-guru, pembinaan guru agama islam, peningkatan mutu guru agama islam, pembuatan pembelajaran melalui IT melalui sarana dan prasarana yg ada, kemudian untuk operasional jadi kita walaupun mempunyai program yg banyak tapi kalau tidak didukung dana ya percuma. Jadi kegiatan kami memang seolah-olah kayak sudah ada yg memandu, yang memandu ya DIPA itu. kita mengerjakan sesuatu tidak ada anggarannya yaa malah kita disalahkan. Program kerja itu sudah dibuat satu tahun sebelumnya. Kemarin sudah kita ajukan program kerja itu, sebelum satu tahun itu

berjalan kita sudah mengajukan. Ahh nanti ada raker internal rapat kerja internal nah nanti itu membahas mana kegiatan kita yang tidak bisa dibayai, atau bisa juga nanti disitu tidak muncul tapi karena harus dilaksanakan namanya revisi DIPA bisa terjadi.

Falya'tuu : Berarti kalau Dipa yang dikeluarkan itu harus melalui rapat internal dari PAIS pak?

Pak Badar : Yaa seluruh kemenag nanti di plot kita namanya dipa pendis. Pendidikan agama islam. Pendis itu ya ada madrasah, pondok pesantren, ada pais ini. Itu namanya dipa, jadi dipa kita ada di pendis. Itu dibagi 3. Tapi dibagi 3 itu tidak harus sama, jadi sudah ada.. sudah ada formnya masing-masing. Yag di pais itu umpamanya penggunaan untuk guru-guru agama islam tingkat Sd, SMP, SMK, SMA itu berapa, jadi disana di madrasah juga ada penggunaan guru-guru madrasah, kemudian sosialisasi dan aplikasi emis umpamanya itu juga sudah ada.

Falya'tuu : Selanjutnya pak, yang bapak ketahui apa tentang penilaian kinerja guru

Pak Badar : Ahh ya jadi penilaian kinerja guru itu berdasarkan dari terpenuhinya persyaratan guru mengajar, baik dapodik, dapodik tu dasar pokok pendidikan maupun ekstra kalau memang ada ekstra atau tambahan, kita menilai itu sudah ada kriterianya, umpamanya satu minggu itu harus tatap muka 24 jam seorang guru tidak boleh tidak itu, kalau itu kurang dalam satu minggu ya, dalam satu bulan itu nanti tidak bisa mendapatnkan sertifikasi hanya mendapatkan gaji saja. Jadi guru itu ada gaji ada sertifikasi. Umpamanya ngajar karena nggak memenuhi persyaratan kinerja guru itu, yaa walaupun uangnya ada tapi tidak bisa dibayarkan karena memang kurang terpenuhi, ada lagi rombel (rombongan belajar) rombel itu nanti yang melakukan

adalah guru agama yg dari diknas, rombel rombongan belajar, siswanya kok hanya dikit tidak sesuai dengan rombel yg ditentukan dari diknas itu harus digabung harus mencari dari sekolah lagi, harus mencari siswa. Rombel-rombel itu yang menentukan adalah dari diknas karena itu tidak lepas dari tadi dasar pokok pendidikan ada rombel ada minimal ngajar 24 jam dalam seminggu tatap muka dalam satu bulan itu kok ada upmanya pas sakit, sakit 2 hari ya harus diganti kalau memenuhi kinerjanya ya harus diganti hari lain, atau bisa mengambil atau pinjam jamnya orang lain atau guru yang lain dan pada waktu bulan yang sama, jadi nggak boleh kalau misal ganti pada bulan berikutnya ndak bisa, karena kita menghitungnya pada satu, tolak ukur kinerja guru itu kita lihat dari itu, kemudian ada absen disamping absen sidik jari ada absen manual yang itu harus diketahui oleh kepala sekolah dan harus diketahui oleh pengawas : Tadikan bapak menyebutkan bahwa dikatakan seorang guru itu sesuai dengan kinerjanya, nah itu ada syarat-syaratnya nggak pak?

Falya'tuu

Pak Badar

: Ada nanti, ya umpunya dalam waktu ngajar itu kurikulum yg telah kita sampaikan dari diknas ataupun dari kita itu disampaikan dan diajarkan tidak, itu ada jurnalnya, jadi guru juga membuat jurnal yang diajarkan tu apa besok apa, nanti disahkan dan diketahui oleh pengawas atau kepala sekolah itu yang menjadi tolok ukur kita bisa menilai guru itu terpenuhi nggak dalam tugasnya kalau memang ada guru yg tidak terpenuhi dari syarat-syarat itu ya nanti akan berimbas kepada pencairan sertifikasi.

Falya'tuu

: Ada Indikatornya pak?

Pak Badar : Ya ada ada, form-formnya ada, itu nanti penilaian itu ada, sebenarnya itu wewenangnya pengawas, karena yg pengawas yg terjun langsung menilai guru, kalo saya menerima dari segi administrasinya nanti yang lebih tau tu di pengawas karena itu wewenangnya pengawas untuk menilai guru itu kita bina, guru itu kita tingkatkan kualitasnya guru itu apa ya perlu ya kita mutasikan karena disana ga memenuhi ya itu dari pengawas itu pertama karena pengawas itu harus mengampu guru, kalau saya dari segi administrasinya, namanya saja sini itu pengelola pendidikan bukan mengampu guru secara langsung, maka pengawas itu ada syarat-syaratnya seorang pengawas harus mengampu guru minimal di SD itu 60 kalau Sampai 40 kalau guru ya SMP, SMK SMA tu 40 jadi guru itu langsung dibawa pengawas sekolah.

Falya'tuu : Sepengetahuan bapak, bagaimana sistem penilaian guru PAI itu?

Pak Badar : Sistem itu kan serangkaian atau konsep yang disusun untuk menjalankan tujuan. Kalau sistem penilaian ya langkah-langkah yang di susun untuk menilai kinerja guru. Nah kalau mengenai sistem penilaian'nya itu seperti apa itu pengawas yang lebih mengetahui, tadi sudah dikatakan bahwa pais hanya menerima data dari segi adminitrasinya

Falya'tuu : Apakah Bapak Juga ikut andil dalam proses penilaian kinerja guru?

Pak Badar : oh tidak, saya tidak ikut menilai. Yang berhak itu ya pengawas. Pais hanya mengelola dalam arti yaa dari segi administrasi saja, absensi, emis, dan lain sebagainya. Bukan pada proses menilai guru

Falya'tuu : Apakah Kegiatan yang diberikan oleh PAIS ini untuk meningkatkan kinerja guru PAI?

Pak Badar : ya tidak kira-kira, pasti ada. ya itu antara lain melaksanakan pembinaan guru, pembinaan guru itu ada berbagai macam, bisa melalui workshop, bisa melalui lesson study, bisa melalui bedah kisi-kisi, bisa melalui sosialisasi kurikulum 2013 yaa, itu cara-cara kami, mengundang guru khususnya adalah guru untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran melalui pembuatan metode pembelajaran dengan IT ataupun dengan teknologi antara lain cara membuat power poin kemudian cara menulis power point yang mencantumkan ayat-ayat al-qur'an atau hadits itu caranya bagaimana nanti di masukkan ke file ataupun di flashdisk kemudian diterapkan di masing-masing laptopnya jadi semua guru nanti membawa laptop dan kita mengundang narasumber, cara menulis power point itu seperti ini, cara pembelajaran menggunakan IT seperti ini, itu pasti meningkatkan yaa kinerja guru.

Falya'tuu : Ini kegiatan rutin setiap tahunnya ya pak?

Pak Badar : Iya, memang ada Dipanya, tanpa ada dipa kita ndak bisa, aa.. dipa itu munculnya dari kita mengusulkan kegiatan itu tanggal 30-31 besok itu khusus guru agama di lingkungan sekolah menengah kejuruan (SMK), nanti dihari yang lain guru SMA di waktu yang lain guru SMP, SD bahkan TK

Falya'tuu : Selain untuk meningkatkan kinerja guru, sesaran dan tujuan dari promgra kegiatan yang telah disusun ini untuk apa pak?

Pak Badar : Yaa untuk mningkatkan kinerja dari pegawai juga ada

Falya'tuu : Contoh kegiatannya apa pak?

Pak Badar : Ya pegawai nanti, karena pegawai ini pegawai pengelola pendidikan yaa kalau gurunya pinnter pegawainya bodo kan yo nggak ketemu itu, pegawai itu juga dilatih, antra lain melakukan pendataan EMIS, jadi data itu harus valid betul, jumlah siswanya berapa, jumlah rombelnya itu berapa disekolahan itu, jumlah yang beragama islam itu berapa, harus valid betul, kemudian jumlah kelulusan kemarin, kemudian jumlah guru agama islamnya berapa dalam satu sekolahan itu ada nggak siswa sampai tidak diajar atau tidak ada guru agamanya, nah itu harus masuk EMIS juga, harus valid itu. Jadi endingnya memang guru disini tapi karyawan antar guru kemudian pnglola pendidikan seperti kita dan kawan-kawan, itu juga harus tingkatkan, jadi ada korelasinya. Jadi tidak hanya guru saja, memang endingnya guru/ tujuannya guru, tp perangkat yang lain pengelola atau stakeholdernya juga harus bisa.

Falya'tuu : Kegiatan yang diberikan pais untuk pengembangan dan peningkatan guru itu seperti apa pak?

Pak Badar : Ya untuk pengembangan ya kita mengundang narasumber untuk mengikuti lesson study, lesson study itu jadi kita hadirkan para guru itu kemudian diberi materi tentang mengajar yg baik kemudian kita praktekkkan di sekolahan, itu contoh nyata oo kemarin selama ini saya dalam mengajar itu yaa tidak pernah melibatkan siswa, hanya monoton artinya monoton itu datang , mencatat dan cerita, siswa tidak diberikan kesempatan mengungkapkan permasalahan ataupun temuan yang ada di lingkungan siswa itu sendiri, tapi setelah mengikuti lesson study kita ajak dan prakatekkkan di sekolahan, ternyata sudah bisa memberikan ataupun menyampaikan isu-isu mutakhir seorang

guru sehingga keterlibatan siswa itu sangat aktif, karena persoalan itu tidak hanya muncul dari guru tapi juga dari siswa, nah itu contoh guru bahwa guru dilatih untuk meningkatkan kompetensi guru.

Falya'tuu : Itu bagaimana menjadwalkannya pak? Apakah PAIS terjun ke sekolah langsung?

Pak Badar : Iyaa, itu ada jadwal lesson study. Untuk tahun kemarin itu tingkat SD SMP, SMA, SMK. Jadi sekolahannya kita tembusi dulu, itu bukan tugas guru tapi tugas pengelola. Jadi kita pada hari ini tanggal ini mohon diijinkan untuk penerjunan guru-guru agama islam dalam rangka peningkatan kompetensi guru sekolah menengah, nanti disiapkan sebelumnya kita memberitahu dulu kepada sekolah, setelah kita memberitahu kemudian kita memberikan surat izin resmi, kira-kira setelah sekolah itu mmberikan respon yg baik, tapi jamnya ya tidak mengurangi jam belajarnya mereka.

Falya'tiui : Itu semua sekolah atau hanya dipilih saja pak?

Pak Badar : Ya dipilih kalau semua sekolah ndak mungkin. Kita lihat dari jarak tempuhnya, kewilayahan kita, jadi umpama lesson studinya dimana, disini ya kita cari yg dekat atau karena ada ubungan secara interpersonal dari kepala sekolah itu, umpamanya ada yang kepala sekolah guru agama islam. SMA 7 itu kepala sekolahnya adalah guru PAI ya karena ada hubungan baik, jadi bisa lebih mudah, walaupun semua sekolah yakin itu menerima, tapi tidak mungkin semua sekolah akan kita jadikan lesson studi, praktek kan itu ndak mungkin. Jadi pilihan itu ya terserah kita aja, jadi karena ada hubungan baik, kewilayahanna dekat ya itu

indikasinya, kemudian juga tingkat SD itu banyak kepala sekolah yang guru PAI, ya kenapa kita memilihnya itu ya karena sudah sering ketemu. Kalau orang sudah sering ketemu kan mudah komunikasi, mudah menyampaikan informasi.

Falya'tuu : Oh iya pak, program kegiatan ini sudah menjadi program tetap dari tahun ke tahun atau bisa berubah-ubah?

Pak Badar : Ada yang menjadi program tetap dan ada yang menjadi program tambahan atau bisa berubah-ubah, menyesuaikan kebutuhan dan dipa yang ada. seperti program kegiatan tahun ini tidak sebanyak kegiatan tahun lalu.

Falya'tuu : Menurut bapak apakah dari semua kegiatan tersebut sudah memberikan dampak dalam meningkatkan kinerja guru?

Pak Badar : Tentu saja. Dan terlebih ya memberikan dampak positif mestinya, karena apa. Karena kita memberikan pembelajaran/ pembinaan secara terus menerus untuk meningkatkan kompetensi atau kinerja guru itu.

Falya'tuu : Bagaimana bapak mengkoordinasi para bawahan dalam menjalankan program kegiatan ini?

Pak Badar : Pertama langkah kita yaitu mengadakan tadarus, setelah tadarus kita laksanakan koordinasi untuk internal PAIS. Koordinasi apa yg dibahas, ya agenda kita hari senin selasa rabu kamis jumat itu kan berbeda-beda, artinya kegiatan kan sudah ada didalam rencana kerja itu, nah di dalam rencana kerja itu sudah dicantumkan, masing-masing karyawan itu sudah punya job sendiri-sendiri itu dalam rangka meningkatkan komunikasi kepada karyawan, kemudian kita punya partner ya namanya

pengawas, pengawas PAI. Pengawas ada 2 pengawas pendidikan agama islam (PAI) itu disekolah umum, sekolahannya milik dinas, tetapi guru agamanya milik kami guru agama islam, itu setiap bulan kita mengadakan rapat koordinasi dengan pengawas, itu dalam rangka kita mengimplementasi kegiatan kita yang kedua kita dalam rangka meningkatkan kerja sama, karena pengawas tugas pokoknya adalah membina guru, sedangkan pais adalah melayani apa yg menjadi haknya guru. Melayani disini adalah yang menggarap semua bentuk adminitrasi.

Falya'tuu : Mengenai kompetensi. Apakah ada standar kompetensi dan sertifikasi guru PAI? Kira-kira bisa minta datanya pak?

Pak Badar : Ada nanti, kalau data disana ya di tempat karyawan, o si A ini tidak bisa sertifikasi bulan ini karena apa jam mengajarnya kurang, itukan contoh konkrit, bisa dilihat bisa difoto, bisa dihitung, kok dikatakan kurang pak kenapa, dihitung saja nanti disana ada. itu namanya di dokumen.

Falya'tuu : Dari hasil penilaian kinerja guru yg ada. apakah terdapat penurunan kinerja pada guru. Apabila ada, tidakan apa yang diberikan PAIS dalam menangani hal tersebut?

Pak Badar : Kalau peningkatannya tentu ada, itu bisa dilihat dari jumlah yang bisa meraih sertifikasi. Ya memang indikasi yang nampak itu, dan indikasi yg memang bisa diterapkan guru mengajar ya dari jurnal, dari absen, dari itu yang mereka pelajari kemudian diterapkan dalam siswa, itu kalau melihat meningkat/ menurun itu dari data, data emis ataupun data sertifikasi, ditempat pak entis, mbak ning, mbak nur ada. Kalau mbak nur itu emis, mbak ning itu khusus pencairan dari guru yang akan melakukan

sertifikasi, kemudian juga bisa dilihat dari dipa kita, sekarang sudah terserap berapa persen umpamanya tahun kemarin bulan maret seperti ini berapa persen itu masih bisa dilihat, karena dipa yg disiapkan ataupun yang disediakan untuk pais itu yg paling banyak adalah untuk guru, baik itu gaji guru ataupun hak sertifikasi.

Falya'tuu : Apakah semua Guru PAI yang berada di bawah kewenangan PAIS ini sudah memenuhi standar kompetensi sebagai guru PAI?

Pak Badar : Kalau kompetensi dalam arti kualitas dalam mengajar, itu susah untuk diukur, standarnya apa tolok ukurnya apa, kalau kompetensi dilihat dari segi administrasi baik itu tadi dari absen, dari jumlah mengajar, dari kehadiran kemudian dari penyampaian materi itu sudah, ya tinggal lihat aja datanya, yang namanya kualitas itu kan susah sekali untuk mengukur karena itu berkaitan dengan guru itu berhasil ndak, nah standarnya berhasil itu apa, apakah siswanya itu pintar, apakah siswanya UASBN itu minimal 8 kan belum ada standar kayak gitu, gimana cara ngukurnya. Ha ha ha

Falya'tuu : Upaya apa yang dilakukan PAIS dalam meningkatkan kompetensi-kompetensi guru PAI?

Pak Badar : Upaya itu harus kita sesuaikan dengan dipa yang ada, dipa kita itu disamping untuk gaji karyawan kita ada umpanya pengembangan wawasan, pengembangan wawasan itu kita melibatkan guru untuk study banding ke sekolah yang lebih maju, kalau TK ya ke TK yang lebih maju daripada TK yang ada di Yogyakarta, kalau sekolah SD umpamanya SD itu kita mencari SD yang kita anggap lebih dari SD yang ada di kota

Yogyakarta, Kalau tahun kemarin kita ke SMP 3 Malang. Pernah juga kemarin ke SDN 1 Menteng Jakarta pusat. Itu sekolahan yang dulu pernah tempat belajar barak Obama, presiden amerika, itu pernah belajar disana tahun 60an ada fotonya ada dokumennya, nah guru-guru SD kita ajak kesana tidak hanya yak kemajuan atau peningkatan kompetensi guru, tidak hanya dilihat dari tempat belajar pernah ditempati oleh presiden aja, tetapi apa, jam megajar khususnya pendidikan agama lebih. Kemudian dengan melihat langsung seperti itu bisa diterapkan disini setelah pulang dari pengembangan wawasan itu, mencoba walaupun tidak ataupun belum semuanya dipraktekkan, minimal mereka punya inspirasi, atau angan-angan untuk mengembangkan atau mengajarkannya

Falya'tuu : Kira-kira ada tidak pak strategi khusus yang diberikan kepada guru dalam menggunakan IT?

Pak Badar : Yak ada, nanti kita beri, ini lho ada dipa melalui KKG atau MGMP, KKG itu apa KKG itu adalah kelompok kerja guru agama islam kita tawarkan ini lho ada dipa, temen-temenmu dalam wadah itu yang kesulitan masalah IT apa, minta di tatar pak, yaa kita siapkan penataran, kita siapkan untuk di workshop, kemarin awal januari itu saya berikan informasi silahkan mengajukan proposal ke pusat baik itu KKG, MGMP SD SMP SMA,SMK ada dana peningkatkan kopetensi guru dalam hal penggunaan IT proses belajar, mengajar, setelah mereka mengajukan proposal Alhamdulillah turun 25 juta itu, dari MGMP SMK itu, terus mereka mengadakan pelatihan 3 hari 3 malam. Kemudian untuk praktek IT itu sangat mendukung. Kita undang dari diknas yang ahli IT, bahkan kita pernah kerjasama

dengan widyaiswara di diknas, karena yg ahli dalam IT siapa, itu kemarin awal januari, nah hal-hal ini sebagai terobosan untuk mengantisipasi kalo ada guru yg kesulitan dalam penggunaan IT dalam proses belajar mengajar. Udah itu yaa..



Informan 2 : **Andi Wahyu Sukmono, S.E**
Waktu : **13.00-15.00**
Jabatan : **Pegawai Penyusun Bahan Bimbingan**
Tanggal Wawancara : **20 April 2016**
Lokasi : **Ruang Seksi PAIS**

- Falya'tuu : Apa yang bapak ketahui mengenai pengembangan guru PAI?
- Pak Wahyu : Pengembangan ya untuk meningkatkan kemampuan guru. Mengembangkan itu kan berarti memberikan pelatihan agar lebih baik lagi. Meskipun sudah ada yang mampu tapi tetap dilatih untuk lebih dikembangkan lagi kemampuannya.
- Falya'tuu : Bagaimana perencanaan program pengembangan guru PAI di Tahun 2015?
- Pak wahyu : Perencanaan ya udah bagus sih mbak. Sudah terlaksana juga programnya.
- Falya'tuu : Apakah ada kendalanya pak saat perencaan program itu?
- Pak Wahyu : Kalau kendala yang sampai menimbulkan pengaruh buruk itu nggak ada mbak sejauh ini.
- Falya'tuu : Apakah pelaksanaan program dari PAIS di tahun 2015 sudah terpenuhi?
- Pak Wahyu : Pelaksanaan jelas sudah terpenuhi mbak, kan sudah ada evaluasi yang dilakukan.
- Falya'tuu : Apakah ada kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan program PAIS?
- Pak Wahyu : Kalau pelaksanaannya ya paling cuma guru-gurunya kadang banyak yang ga datang, atau guru telat mengumpulkan berkas yang harus dikumpulkan pada jangka waktu teetentu, kadang pas

program itu kan guru disuruh bawa blanko pengumpulan data guru atau yang lainnya. kalau secara teknis sih nggak.

Falya'tuu : Apa strategi pengembangan kompetensi dan kinerja yang diberikan untuk guru PAI?

Pak Wahyu : Kalau strategi itu tidak secara spesifik ya mbak. Paling dari program-program kita ini, kemarin pas PPL udah liat to programnya apa saja. Ya kurang lebih itu. Ada pembinaan, mental training, bimtek dan lain sebagainya. Dilihat aja nanti programnya apa. Program itu pasti untuk meningkatkan kinerja guru.

Falya'tuu : Apakah ada evaluasi yang dilakukan PAIS setiap melaksanakan program pengembangan?

Pak Wahyu : Ada tapi mungkin kurang spesifik lah, kekurangane dalam evaluasi kegiatan ini kan misale kurang spesifik ngono lho mbak. Jadi yang dievaluasi ya secara keseluruhan. Nggak per-program

Falya'tuu : Apakah program kegiatan tahunan ini sebagai program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru PAI?

Pak wahyu : Kalau PKB itu yang ngadain bukan kita. Itu lebih ke pengawas kayaknya yang tahu. Itu kan program keprofesian to. Kita itu cuma bagian pelayanan aja. Yang ngadain program-program untuk guru.

Falya'tuu : Apa sasaran dalam program dari PAIS ini?

Pak Wahyu : Intinya biar guru lebih mengembangkan potensi dirinya kan mbak, nek kemarin kegiatan-kegiatan kemarin itu kan sebenarnya indikator utamanya kan guru megembangkan profesi diri lebih baik dari sebelumnya, jadikan misale punya metode pembelajaran yang lebih variatif.

Falya'tuu : Apakah dari hasil evaluasi tersebut yang menjadi program pengembangan pada guru pai selanjutnya?

- Pak wahyu : Itu yang belum anu mbak. Itu untuk mensinkronkan kita belum siap dalam mensinkronkan. Evaluasi preprogram itu kurang sinkron. Soalnya programnya banyak banget. Paling kalau ada hal apa gitu yang perlu diperbaiki. Ya diperbaiki. Jadi evaluasinya tidak per-program
- Falya'tuu : Jadi kalau untuk penilaian kinerja itu bukan dari PAIS ya pak?
- Pak Wahyu : He'em, kita ga bisa nilai, kan kita kan tidak memiliki formula khusus, jadi indikator utama guru itu apa sing duwe kan pengawas kabeh to mbak, kita kan cuma punya teorinya.
- Falya'tuu : Apakah hasil dari penilaian kinerja guru menjadi bahan evaluasi bagi guru PAI?
- Pak Wahyu : Setahu saya iya jelas, namanya juga kinerja.
- Falya'tuu : Apakah ada strategi pengembangan secara khusus bagi guru PAI misalkan bila ada yang kurang dalam penggunaan IT?
- Pak Wahyu : Kalau strategi itu sebenarnya tidak terlalu spesifik untuk memberikan pengembangan khusus ke IT aja. Kalau di kita ya sesuai dengan program yg sudah disesuaikan, kan setiap tahun ada itu mbak program pengembangan IT untuk guru, kalau yang biasa sudah mengeksplorasi diri kan jadi meningkat, kan ada beberapa guru yang mengeksplorasi dirinya, tapi kalau memang guru itu kurang kan akhirnya ketinggalan. Ya karena yang melihat itu kan pengawasnya to mbak, jadi guru-guru itu seperti apa. Ya belajar secara individu. Kalau tentang profesi kan secara etika kan harus bisa mengembangkan diri seperti apa tidak njagakne dari pengembangan ini. Istilahe ya program pengembangan ini sebagai fasilitas untuk membantu yang belum bisa menjadi bisa, tapi semua kan tergantung guru masing-masing, mau gak mengeksplorasi dirinya. Tapi kebanyakan yang belum bisa itu guru-guru yang sudah sepuh gitu

- Falya'tuu : Nah kira-kira upaya yang dilakukan PAIS untuk guru yang kurang bisa itu pak?
- Pak Wahyu : Ya itu kita kan nglatih to mbak. Dilatih di kumpulkan bareng-bareng. Tapi itu kan kembali kepada yang bersangkutan. Mau tidak melatih diri setelah diberikan pelatihan. Kendalanya kan ga bisa follow up.
- Falya'tuu : Setahu pak wahyu, rata-rata guru PAI itu sudah memaksimalkan penggunaan IT belum, atau misalkan dasarnya gitu udah banyak tau belum?
- Pak Wahyu : Kalau dasar itu ya ga banyak sih. Misalkan dar 300 guru. Paling hanya 10% yang bisa
- Falya'tuu : Guru yang belum tersertifikasi apaka apakah diberikan pengembangan atau pembinaan secara khusus ?
- Pak Wahyu : Tidak ada nek secara khusus. Semuanya jadi satu, nanti nek dipisah malah agak susah, kita gabungkan gitu. Intinya kan biar semua merata.
- Falya'tuu : Apakah guru PAI yang ada di bawah kementerian agama kota ini sudah memenuhi standar kualifikasi akademik guru?
- Pak Wahyu : Nah iki rodok susah jawab mbak. Indikatornya harus ada dulu, Peraturan menteri atau apa itu lho, nah kan salah satu indikatornya kan disana. Kan kita harus mencocokkan indikatornya dulu baru bisa. Jadi ga bisa lngsung mengatakan ini baik atau ini ndak, kadang kan kita hanya mendengar dari oh gurunya seperti ini, kan itukan omongan orang. Tidak bisa judgetifikasi bahwa guru ini baik atau buruk, karena kitakan belum punya indikatornya mbak secara spesifik guru ini jelek atau baik. Jadi kalo menyimpulkan sendiri ya ga bisa. Harus diukur dengan benar. Lha ngukurnya itu yang sulit. Gurunya banyak.

- Falya'tuu : Tapi kalau menurut bapak dari apa yang dilihat bapak selama setahun ini apa sudah memenuhi?
- Pak Wahyu : Sik tak liat e di data guru. Kayaknya sudah kualifikasi itu. Banyak yang udah S1
- Falya'tuu : Apa saja program pengembangan yg ada di PAI ?
- Pak Wahyu : Ini mbak, karya ilmiah itu to, penulisan karya ilmiah itukan salah satu pengembangan juga. Ke guru prestasi, dadi pengembangan guru berprurestasi. Trus ada pengembangan diri itu, trus ada pengembangan wawasan guru yang kemarin mbak ila juga ikut study banding ke SMPN 3 Malang. Itu juga masuk ke pengembangan guru, yang dilihat itu nanti gimana cara ngajar guru PAI disana. Mungkin bisa jadi bahan guru PAI sini untuk mengembangkan strategi pembelajarannya dikelas.
- Falya'tuu : Apakah PAIS juga ikut andil dalam penilaian kinerja guru?
- Pak Wahyu : nggak. Jadi kita nggak tahu hasilnya seperti apa
- Falya'tuu : Lalu untuk bisa mengetahui guru itu butuh ini itu bagaimana pak?
- Pak Wahyu : Itu ada beberapa sumber. Pertama kita mengamati isu di masyarakat, sing kedua kita kan ada KKG MGMP itu lho. Iki guru untuk pengembangan itu perlu apa. Kita memfasilitasi kan dari pengawas juga, pengawas yang turun kelapangan. Tapi yang biasanya kita tahu itu dari pengawas. Secara rutin kita mengkoordinasi ada rapat setiap bulannya. Misalkan ada guru pension itu berapa orang. Kalau sertifikasi itukan yang udah PNS kan mbak. Ooh NIP'nya ini. Kita fokusnya yang PNS.
- Falya'tuu : Kalau non-PNS itu yang mengurus siapa pak? Sini juga?
- Pak Wahyu : Iya tapi hanya pembinaan dan sertifikasi. Tapi kalau menilai kesana kan kita ga tau mbak. Biasanya menilai sendiri, dan pengawas yang mengaturnya tapi ga tau intens atau nggak.

- Falya'tuu : Berarti ada KKG dan MGMP itu pengawas juga ikut pak?
- Pak Wahyu : Yaa tergantung undangan dari kita
- Falya'tuu : Jadi dari Forum itu bisa tahu kalau guru itu membutuhkan ini itu?
- Pak Wahyu : Iya. Kadang pengurusnya kesini ngobrol-ngobrol.
- Falya'tuu : Tapi yang jelas hasil dari penilaian itu PAIS ga tau ya pak?
- Pak Wahyu : Hasi penilaiannya? Iyaa karena kita memang bukan ditugaskan untuk menilai. Paling hanya dari pengawas memberitahu ada guru yang kurang ini, kurang itu. Gitu aja. Tapi kan kadang ga berjalan satu-satu.
- Falya'tuu : Kalau terkait peran ini pak. Kira-kira peran PAIS dalam penilaian kinerja guru itu apa ya?
- Pak Wahyu : Ya kita tidak bisa berperan secara full mbak, karena PMA kita tidak sampai menilai guru. Sudah lihat kan di PMA tentang jabatan vertical kemenag. Sisitu di jelaskan tugas PAIS itu apa.
- Falya'tuu : Nah kira-kira upaya yang dilakukan PAIS untuk meningkatkan kinerja guru itu apa pak?
- Pak Wahyu : Ya Paling pendidikan dan pelatihan guru. Tapi kan nek penilaian harian kita ga bisa, karena bukan fungsi kita untuk menilai.
- Falya'tuu : Trus ini pak, apakah ada keterkaitan dari hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan pengawas dengan program yang disusun PAIS?
- Pak Wahyu : Ada mbak. Jadi misalkan pengawas memberi saran ke Seksi, mas mbok kae gurune iki kurang latihan iki. Mbok dilatih ini, misalnya di upgrade metode pembelajaran apa gitu. Jadi tetep berkesinambungan mbak
- Falya'tuu : Trus kalo merencanakan program itu apakah pengawas juga ikut pak?

- Pak Wahyu : Hmm.. iya ikut sih. Jadi seluruh staff rapat dengan pengawas. Koordinasi januari misalkan mau mengadakan ini. Misalkan mau mengadakan pembinaan guru. Biasanya usul tema atau narasumber gitu.
- Falya'tuu : Kira-kira yang paling dibutuhkan guru itu apa pak?
- Pak Wahyu : Sebenarnya itu lebih ke pengembangan diri guru. Nanti dia kan harus mengembangkan profesinya kan. Jadi ilmunya atau materi agama kan seperti ini seperti itu, tapi cara menyampaikan ke siswanya kan perlu inovasi to mbak. Nah itu mungkin metode pembelajaran yang sangat penting mbak.
- Falya'tuu : Itu yang mencarikan inovasi itu dari guru sendiri atau dari PAIS?
- Pak Wahyu : Itu bisa dari kedua belah pihak, bisa dari gurunya bisa dari kita. Melalui program kegiatan. Pengawas juga bisa mbak
- Falya'tuu : Bagaimana upaya yang dilakukan PAIS misalnya bila ada guru yang kurang disiplin?
- Pak Wahyu : Nah itu biasanya pengawas melakukan supervisi dulu, dilihat hasilnya kedisiplinannya seperti apa. Kalau PNS kan dilaporkan ke pak Kasi, nanti pak Kasi rembukan itu lho mbak. Kalau memang sudah membahayakan itu di bina seperti apa itukan ada peraturannya mbak. Pernyataan lisan. Kalau memang kebangeten ya bisa diberhentikan mbak.
- Falya'tuu : Tapi ada nggak pak kira-kira guru PAI yang kurang disiplin? Mungkin seperti mengumpulkan data-data ke PAIS ada yang nggak gitu.
- Pak Wahyu : Ya ada beberapa, tapi belum sampai ada sanksinya. Masih berupa peringatan. Kadang dilakukan konfirmasi ulang, tapi kalau udah deadline itu bisa kita tinggal mbak.
- Falya'tuu : kira-kira yang dilakukan PAIS bila ada guru yang kurang sesuai dengan standar kinerja guru itu apa pak?
- Pak Wahyu : Jadi kita harus punya standar dulu, yang punya standar betul itu kan pengawas mbak. Jadi yang mengupayakan ya pengawas.

Biasanya pengawas ngasih saran. Mbok gurunya diberikan penyegaran kurikulum misalkan gitu. Mau ditingkatkannya dari standar apa. Kompetensi atau standar paedagogi. Tapi biasanya kita secara umum. Planningnya itu tidak tajam ke satu standar.

Falya'tuu : Kira-kira bagaimana komunikasi pegawai dalam menjalankan tupoksinya pak?

Pak Wahyu : Jobnya di share dulu, nanti ada yang sama atau tidak. Artinya kalau sama kita bisa saling terkait.

Falya'tuu : Kira-kira sistem kerja dipegawai itu seperti apa?

Pak Wahyu : Kalau itu gimana yaa. Yaa mungkin arus pekerjaannya belum ideal. Masih berpidah-pindah. SOPnya belum jadi soalnya mbak. Alur dokumen sama alur kerjanya kan nggak sinkron. Target penyelesaiannya kan jadi mundur atau kelewat.

Informan 3 : **Entis Sutisna**
Waktu : **11.00-12.00**
Jabatan : **Pegawai Administrasi Penyusunan Bahan
Evaluasi dan Laporan**
Tanggal Wawancara: 3 Juni 2016
Lokasi : **Ruang Seksi PAIS**

Falya'tuu : Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai pengembangan guru PAI?

Pak Entis : Biasanya kita (PAIS) mengadakan pembinaan intake tentang pembelajaran, kemudian intake tentang pembuatan power point. Kemudian pembinaan yang menyangkut tentang psikologis anak untuk guru-guru, sehingga mereka siap dalam menghadapi anak-anak yang agak berbeda secara psikologis.

Falya'tuu : Bagaimana perencanaan program pengembangan guru PAI ini?

Pak Entis : Program perencanaan biasanya disiapkan setiap tahun. Setiap tahun anggaran, kita mempersiapkan apa yang akan dilakukan untuk pengembangan guru PAI pada jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Langkah awal yang dilakukan dalam perencanaan biasanya kita melihat dari hasil evaluasi sebelumnya. Kita lihat, apabila dalam evaluasi tahun kemarin ada kekurangan, ya ada perubahan kegiatan.

Falya'tuu : Apakah pelaksanaan program dari PAIS di tahun 2015 sudah terpenuhi?

Pak Entis : Selama ini, insyaallah sudah terpenuhi ya untuk program pembinaan untuk guru PAI. Hanya saja karena anggaran dari

tahun ke tahun ada pengurangan, kegiatan pembinaan untuk jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK yang biasanya 2-3 kali untuk tahun ini hanya sekali. Untuk tahun lalu masih 3 kali.

Falya'tuu : Apa sasaran dalam program-program yang telah disusun dari PAIS ini?

Pak Entis : Sasarannya adalah agar guru PAI bisa meningkatkan kualitas ilmu mengajarnya atas ilmu pengetahuannya sehingga tidak kalah dengan kemajuan zaman. Biasanya guru kurang mengerti internet, padahal anak-anaknya lebih mengetahui.

Falya'tuu : Apakah ada kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan program PAIS?

Pak Entis : Secara teknis tidak ada kendala ya, dari segi pelaksanaan juga tidak ada hambatan, hanya pada anggaran saja.

Falya'tuu : Apakah ada strategi pengembangan yang diberikan untuk guru PAI?

Pak Entis : Guru dihimbau agar melek internet. Jangan sampai guru sampai ketinggalan dari muridnya.

Falya'tuu : Apakah ada evaluasi yang dilakukan PAIS dalam melaksanakan program PAIS ini?

Pak Entis : Ada evaluasi untuk program-program yang sudah dilaksanakan, apakah ada kemajuan dari guru-guru yang diundang. Semisal guru yang sudah sepuh, mendekati pensiun ya tidak kita undang lagi, tetapi diganti yang lain.

- Falya'tuu : Sejauh ini apakah ada kendala yang di hadapi guru PAI dalam menggunakan IT?
- Pak Entis : Sejauh ini adalah dari kemampuan awal guru. Guru biasanya hanya menyampaikan materi terkait kurikulum yang ada di buku, tidak mengembangkannya. Padahal bisa saja mencari dari internet untuk mengembangkan masalah-masalah yang ada saat ini. Ya karena faktor usia dan sudah banyak pengalaman, jadi guru tidak mau repot, jadi tidak mengembangkan kurikulum yang diajarkan.
- Falya'tuu : Apakah ada strategi pengembangan secara khusus bagi guru PAI misalkan bila ada yang kurang dalam penggunaan media belajar seperti IT?
- Pak Entis : Untuk penanganan secara khusus tidak ada, karena kita juga tidak bisa memaksakan. Itu juga berdasarkan kesadaran dari pribadi.
- Falya'tuu : Apakah program kegiatan tahunan ini sebagai program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi Guru PAI?
- Pak Entis : Kalau itu saya ga tau mbak. Yang lebih tau mas Wahyu. yang sudah lama disini
- Falya'tuu : Apa yang bapak/ibu ketahui tentang penilaian kinerja guru?
- Pak Entis : Jadi setiap guru memiliki jurnal yang berisikan materi apa yang sudah diajarkan kepada murid. Itu setiap bulan dikumpulkan, nah dari situlah penilaian untuk kinerja guru. Karena tanpa itu PAIS juga tidak bisa menilai, karena PAIS adalah pihak eksternal dan

PAIS pun juga tidak mengetahui apakah itu realitanya atau hanya mengarang saja.

Falya'tuu : Guru yang belum tersertifikasi apakah diberikan pengembangan atau pembinaan secara khusus ?

Pak Entis : Untuk guru yang belum tersertifikasi ada dua, secara jenjang kesarjanaan dan jam mengajar. Untuk SD 24 jam, SMA 30 jam. Kita mengarahkan yang belum memenuhi jam mengajar untuk bisa mengajar ditempat lain, bisa di swasta atau di negeri. Kalau kesulitan mencari sekolah, nanti kita arahkan. Jangan sampai sudah PNS jam mengajarnya kurang. Untuk sertifikasi syaratnya sama, dari non PNS dan PNS. Namun untuk non PNS saya kurang tahu apa syarat berapa jam mengajarnya untuk mengajukan, untuk PNS kan sudah ditentukan. Sertifikasi itu bisa PNS dan Non PNS. Nah PNS itu juga bisa dari Kemenag atau dari Dinas, PAI dari Kemenag atau dari Dinas atau SK Gubernur.

Falya'tuu : Apakah program kegiatan ini sebagai salah satu pengembangan dan peningkatan kompetensi guru PAI?

Pak Entis : Kita mencoba meminta masukan dari mereka atas program-program yang kita bicarakan lewat MGMP. Apa yang dibutuhkan dari guru SMP, SMA dan SMK kita minta dari ketua dan pengurus-pengurusnya. Yang paling dibutuhkan pengembangan tentang K13 selain itu bimbingan komputer.

Informan 4 : **Drs. Susanta, M.Pd.I**
Waktu : **13.00-15.00**
Jabatan : **Pengawas PAI Sekolah Tingkat Menengah**
Tanggal Wawancara: 18 April 2016
Lokasi : **Ruang Pengawas**

Falya'tuu : Apa yang bapak ketahui mengenai sistem penilaian kinerja guru?

Pak Susanta : Ya sistemnya itu sangat anu sekali ya, ya kalau bicara tentang sistem ya ini tidak hanya sekedar metode, ya ini beberapa rangkaian unsur yang terkait, bekerja saling bersinergis ngonkan, ya artinya disini mengandung beberapa unsur sehingga terjadinya penilaian kinerja guru. Ya diantaranya salah satu unsurnya ya ada assessor, itu juga bagian dari sistem kemudian ada perangkat penilaiannya itu namanya instrument, instrument tu ada schedule kemudian ada pelaksanaan.

Falya'tuu : Bagaimana sistem penilaian kinerja guru PAI?

Pak Susanta : Ya ini ada beberapa langkah namanya ada pra pengamatan, selama pengamatan dan pasca pengamatan. Pra pengamatan itu seorang assessor atau guru senior yang ditugasi oleh kepala sekolah untuk menjadi penilai guru itu berwawancara dengan guru calon ternilai untuk dilihat bagaimana persiapan dokumennya, seperti kalau nanti disupervisi namanya pra supervisi. Selama pengamatan seorang assessor atau guru penilai itu mengamati bagaimana guru mengajar dikelas dengan menyiapkan catatan-catatan tertentu.

Falya'tuu : Berarti yang terjun langsung itu guru penilai itu pak?

Pak Susanta : Ya iya, sebenarnya asal muasalnya kan penilai guru itu adalah kepala sekolah, tetapi dalam hal ini menurut permendikbud nomor berapa lupa, itu bahwa sekolah itu membuat tim yaitu tim PKG. tim itu terdiri dari 1. Kepala sekolah, 2 guru senior, dan mereka itu para guru itu mendapatkan SK dari kepala sekolah sebagai tim penilai guru. Yang sudah mendapatkan pelatihan, syarat ketiga ialah seorang assessor itu harus mendapatkan sertifikat lulus sebagai tim atau sebagai penilai guru, jadi ada pelatihannya. Sak durunge dadi penilai itu dia dilatih dulu beberapa hari, akhirnya lulus trus jadi penilai.

Falya'tuu : Pelatihannya dimana pak? di sekolahnya pak?

Pak Susanta : nggak, yang berhak melatih itu balai diklat atau LPMP. Kalau di jogja ini ya LPMP. Kae lho ning kalasan. Ngerti to LPMP ki opo

Falya'tuu : Nggih pak. Trus ini kalau untuk senior yang menilai itu ada standarnya ga pak?

Pak Susanta : ada, yang pertama itu kompeten, yang kedua pangkat lebih tinggi dari yang dinilai, minimal sama. Ada di peraturan pemerintah itu.

Falya'tuu : Oh iya pak, tadi bapak menyebutkan penilaian itu ada pra pengamatan, selama pengamatan dan pasca pengamatan. Kalau yang pasca pengamatan itu seperti apa pak?

Pak Susanta : Oh iya jadi setelah seorang penilai itu menilai di kelas kemudian setelahnya dia mengadakan refleksi atau bincang-bincang guru yang dinilai tadi masalah pengamatannya dikelas. Kemudian hasilnya dilaporkan keatasannya langsung. Kepala sekolah melaporkan keatasannya lagi. Jadi tiap guru wajib dinilai tiap satu tahun sekali. PKG itu dinilai 2x. formatif dan sumatif. Kalau

formatif di awal periode dan sumatif itu di akhir periode. Nah formatif itu digunakan untuk melihat apa to yang sebenarnya

Falya'tuu : Apakah guru PAI yg ada pada pengawasan oleh supervisor ini sudah memenuhi standar kompetensi yang ada?

Pak Susanta : Ya pada umumnya sudah memenuhi, guru kita itu sudah professional. Kalau secara persyaratan jelas sudah. Kalau berbicara mengenai kompetensi kan meskipun kompetensi itu sudah baik bukan berarti tidak ada pengembangan atau peningkatan lagi. Dengan adanya perubahan kurikulum, perubahan peraturan pemerintah ataupun perkembangan teknologi itukan juga mempengaruhi kompetensi guru, terutama saat mengajar dikelas kan gitu, jadi kalau dilihat secara keseluruhan ya sudah baik rata-rata tetatpi pengembangan dan peningkatan itu tidak akan berhenti.

Falya'tuu : Apa ada syarat untuk menjadi penilai?

Pak Susanta : Syaratnya juga sama, harus punya sertifikat, lulus dan tidak lulus jadi penilai, mendapat SK dari atasannya. Atasan pengawas siapa, kepala kantor.

Falya'tuu : Kalau untuk monitoring di sekolah itu biasa kegiatannya apa?

Pak Susanta : Tergantung yang dimonitor. Kalau yang dimonitor UAS maka tim pengawas dating membawa instrument UAS. Namanya instrument pemantauan. Nah semuanya tergantung kegiatannya. Dan pemantauan ini tugas melekat dari pengawas.

Falya'tuu : Langkah awal apa yang dilakukan dalam menilai kinerja guru?

- Pak Susanta : Mempersiapkan schedule, mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penilaian, instrument-instrument.
- Falya'tuu : Apakah guru PAI sudah memenuhi standar kinerja guru?
- Pak Susanta : Waa ini tidak bisa dikatakan iya atau tidak. Tapi kalau dilihat secara keseluruhan ya sudah sesuai, tapi tetap perlu ada peningkatan secara terus menerus. Sudah dapat file guru yang bersertifikasi? Kalau sudah itu dilihat pasti banyak guru yang sudah bersertifikasi dari pada yang belum. Sekian guru yang disertifikasi semuanya sudah di PKG. urusan PKG dan sertifikasi itu berbeda tapi bisa menjadi suatu syarat, kalau PKG kan kualitas guru kalau sertifikasi berarti syarat untuk menjadi guru professional.
- Falya'tuu : Bagaimana mengolah hasil dari penilaian kinerja tersebut?
- Pak Susanta : Kalau ini jangan tanya ke pengawas, ini tanyanya ke kepala sekolah, karena pengawas tidak melakukan PKG. kecuali kepala madrasah. karena yang mengolah hasil itu kepala sekolah dan tim penilai itu. Kalau pengawas itu tidak menilai guru PAI.
- Falya'tuu : Bila ada guru yang memenuhi standar kinerjanya, maka langkah apa yang diberikan pengawas dalam menangani hal tersebut?
- Pak Susanta : Ya, mengadakan perbaikan dan pelayanan untuk meningkatkan kinerjanya sebagai perwujudan dari tupoksi pengawas.
- Falya'tuu : Berapa kali pengawas terjun ke sekolah?
- Pak Susanta : Minimal 8 kali dalam sebulan. Seminggu bisa 2 kali. Memantau, menilai ataupun membimbing. Itu ada di tupoksi pengawas

Falya'tuu : Apakah ada peningkatan atau penurunan dalam kinerja guru PAI dari tahun 2015?

Pak Susanta : Kalau penurunan itu tidak. Mungkin jika dilihat hanya beberapa guru yang kinerjanya kurang memenuhi standar. Tapi disinikan ada perbaikan, pengembangan yang dilakukan secara terus menerus. Ini menjadi upaya kepala sekolah di setiap sekolah untuk meningkatkan kualitas gurunya.

Falya'tuu : Bagaimana proses dalam menilai kinerja guru PAI?

Pak Susanta : Jadi begini nduk, dalam pengertian PKG, pengawas itu tidak memiliki wewenang menilai guru langsung di sekolah. Tapi kalau dalam pengertian melaksanakan tupoksi pengawas itu punya wewenang, contoh pengawas melakukan supervisi klinis. Supervisi akademik. Itu sudah kewajiban. Langsung kita melakukan penilaian. Tapi dalam hal ini melakukan tupoksi pengawas. Namanya supervisi akademik dan manajerial. Memang dua-duanya menilai. Kalo guru PAI di sekolah umum berarti pengawasan akademik, kalau di madrasah pengawasan manajerial. Kalau di madrasah pengawas punya kewenangan memPKG kepala sekolah saja. Jadi kalau kepala sekolah di sekolah umum ya di diknasnya.

Falya'tuu : Berdasarkan teori yang saya baca itu supervisi akademik itu kan meliputi perencanaan program, kepengawasan lalu ada evaluasi, nah evaluasi itu seperti apa pak?

Pak Susanta : Evaluasi itu evaluasi program, bukan evaluasi kayak guru menilai siswa itu bukan. Maka penilai yang dilakukan pengawas itu ya seperti itu, menilai kinerja guru ala tupoksi pengawas yaitu

supervisi akademik. Dan fungsinya itu tidak hanya menilai tapi ada pembinaan, tindak lanjut dan lain. Ning nek hubungannya PKG itu ya mendapat nilai guru setiap tahun itu berapa. Nanti hasilnya itu akan diusulkan namanya usulan PAK guru satu tahun. Itu PKG.

- Falya'tuu : Kalau dari program pengawas itu ada apa saja pak?
- Pak Susanta : Ya programnya ada program tahunan, program semester.
- Falya'tuu : Kalau pembinaan itu pengawas terjun ke sekolah atau diadakan dari sini pak?
- Pak Susanta : Pembinaan itu ada berbagai macam cara. Satu guru membina secara face to face kepada gurunya, pembinaan yang bersifat kolegial bisa melalui MGMP.
- Falya'tuu : Ada tidak strategi untuk meningkatkan kinerja guru?
- Pak Susanta : Setiap supervisi akademik itu ada namanya refleksi dan follow up (tindak lanjut) setiap permasalahan yang ditemukan dalam supervisi akademik itu akan ditindaklanjuti, jadi tidak akan pernah berhenti dalam penilaian ini. Inilah fungsi pengawas masuk penjaminan mutu, jadi mutu guru itu bisa dibina di pertahankan karena setiap saat di control. Idealnya 1 pengawas hanya 7 sekolah. Sementara kami 25 sekolah. karena keterbatasan pengawas ini tadi. Kedalaman pembinaan itu bergantung pada masalahnya juga.
- Falya'tuu : Siapa saja yang terlibat dalam penilaian kinerja guru PAI?
- Pak Susanta : Satu kepala sekolah, dua guru senior atau tim penilai dan guru sendiri. Kalau supervisi ya pengawas yang mendapat bagian

menilai setiap sekolah. Kan ini semua pengawas mendapat jatah di setiap wilayah berbeda.

Falya'tuu : Apakah PAIS juga berperan dalam penilaian kinerja guru PAI?

Pak Susanta : Tidak. Karena penilaian itu jalurnya di kepala sekolah masing-masing. PAIS terhadap kinerja itu adalah memberikan layanan tentang materi-materi pengetahuan tentang PKG dan PKB yang dibutuhkan oleh guru PAI disekolah. Bentuk layanannya adalah guru itu dilatih, dibimbing dan didiklat dengan menggunakan anggaran dari PAIS.

Falya'tuu : Apakah PKB menjadi salah satu strategi yang diberikan untuk meningkatkan kinerja guru PAI?

Pak Susanta : Iyalah. PKG dan PKB itu sesuatu yang seiring. kalau PKB adalah bagaimana guru itu bisa mengembangkan profesinya, guru itu dilatih bagaimana membuat karya tulis, membikin jurnal, modul, makalah dsb, yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja guru.

Falya'tuu : Kalau peningkatan kompetensi itu gimana pak?

Pak Susanta : Ya itu kita nilai guru dikelas itu kan dalam rangka meningkatkan kompetensi juga.

Falya'tuu : Siapa yang memberikan kegiatan PKB ini pak?

Pak Susanta : Bisa sekolah, dinas, bisa kemenag. Kalau di luar sekolah ya adanya pelatihan, workshop dll.

Falya'tuu : Apakah Kegiatan PKB termasuk bagian dari program kegiatan yang diadakan PAIS?

Pak Susanta : Iya termasuk. Ini bagian dari pelayanan yang diberikan PAIS tadi

Falya'tuu : PKB itu dilaksanakan setiap tahun atau tidak pak?

Pak Susanta : Jadi begini. Pola pengembangan pembinaan mutu pendidik itu dilakukan ada 2 satu PKG dan yang kedua PKB. PKG ada formatif dan sumatif kan, di formatif itu tadi dilakukan pengamatan, tim penilai berbincang-bincang dengan guru yang akan dinilai untuk dilihat apa to yang dibutuhkan guru, ada tidak masalah yang dialami guru dalam mengajar. Nah PKB itu digunakan untuk menindaklanjuti. Setelah ada PKB ada penilaian sumatif yang di akhir periode itu tadi untuk dicari hasil penilaian yang namanya hasil penilaian PKG, ngono nduk.

Informan 5 : **Ahmadi Sholihin, M.Pd.I**
Waktu : **13.00-15.00**
Jabatan : **Pengawas Sekolah Tingkat Dasar (TK dan SD)**
Tanggal Wawancara: 3 Juni 2016
Lokasi : **Ruang Pengawas**

Falya'tuu : Bagaimana perencanaan program pengawas di tahun 2015 kemarin pak?

Pak Ahmadi : Dari mulai pembinaan guru, perencanaannya dari 27 instrumen. Pembinaan guru agama islam melalui KKG dengan memberikan pelatihan 27 instrumen. 27 instrumen itu udah tau belum apa saja. Instrument 27 udah dikasih tahu sama bu hind belum. Tidak hanya SD, SMP dan SMA pun dia menggunakan 27 instrumen penilaain yang nanti sebagai bahan bukti administrasi guru untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar itu. 27 instrumen itu di antaranya apa saja. 1 kalender pendidikan, 2 perhitungan minggu efektif, 3 pemetaan SKKD atau KIKD, 4 program tahunan, 5 program semester, 6 silabus, 7 RPP, 8 agenda harian atau jurnal, 9 presensi siswa, 10 catatan hambatan belajar siswa, 11 buku pegangan guru dan siswa, 12 analisis KKM (kriteria ketuntasan minimal), 13 kisi-kisi soal, 14 soal ulangan yang sesuai dengan kisi-kisi tadi otomatis, 15, buku informasi penialain, 16 analisis hasil ulangan, 17 analisis butir soal tadi yang dibuat tadi, 18 program pelaksanaan perbaikan, 19 program pelaksanaan pengayaan, 20 buku pengembalian hasil ulangan, 21 buku ulangan bergilir, 22 buku daftar nilai, 23 buku

laporan penilaian kepribadian siswa, 24 buku tugas terstruktur, terstruktur itu contohnya PR, kriterianya itu maksimal 40% dari jam tatap muka, 25 buku tugas kegiatan mandiri tidak terstruktur atau KMTT ini sifatnya tugas yang berat bagi siswa. Terus yang 26 27 itu hanya tambahan saja. 26 jadwal menagajar dan pembagian tugas. Ini SD. SD SMP SMA sama trus yang beda itu TK.

TK yang beda hanya RKH sama RKM yang lainnya sama. 7 itu RKM (rencana kerja mingguan), 8 (rencana kerja kegiatan harian) trus 11 (anekdotolrekot) ini catatan keseharian anak hubungan sama dengan cacatatan akhlak mulia. Lebih banyak kalau TK itu biasanya trus tambah buku bantu penilaian tambah portofolio. Banyak itu malahan yang di TK. Itu untuk tambahan-tambahan. Ini instrument yang dilakukan oleh guru dengan pembinaan pengawas melalui kegiatan KKG, SMP namanya MGMP, TK itu namnaya KKG TK

Falya'tuu : Ini pembinaan dilakukannya dimana pak?

Pak Ahmadi : Biasanya dari pihak pengurus KKG dan MGMP itu yang mengundang kita, agendanya biasanya kalau SD di KKG itu perkecamatan, sesuai dengan binaan dengan masing-masing pengawas, rata-rata rutinitas sebulan sekali untuk KKG kalau MGMP sebulan sekali juga.

Falya'tuu : Ini dari pembinaan bersangkutan tidak pak sama programnya PAIS?

Pak Ahmadi : Oh sangkut pautnya sangat kuat sekali, jadi apapun bentuknya dari sisi pencairan tunjangan sertifikasi itu kan dia melihat dari

kita akan memberikan tanda tangan. kalau SKMP (surat keterangan tugas) kita akan menandatangani kalau bapak ibu guru melakukan tugas 27 instrumen itu tadi dengan divisitasi dengan disupervisi kita masuk kedalam kelas nah itu mulai dari perencanaan, proses, evaluasi, baru tindak lanjut, kalau tidak tau rap-rapnya kan hanya sekedar kesana itu menunggu dari tanda tangan kita, kalau sana umpamanya tidak melakukan tugas ya tidak diberi tanda tangan, jadi lebih cenderung saling membutuhkan, pengawas pun demikian, dengan guru sudah melakukan itukan jadi terbantu, tugas pengawas sudah terbantu dengan teman-teman yang ada di lapangan.

Falya'tuu : Kalau supervisi yang dilakukan pengawas itu kan menilai kerja guru, nah itu yang dinilai apanya pak?

Pak Ahmadi : Akademik, ya itu tadi ini aplikasi disini sudah ada nilainya. Nanti kalau aplikasi ini dijalankan dia akan mendapat nilai 3 kalau tidak lengkap ya nilai 2 atau 1 gitu.

Falya'tuu : Jadi supervisi klinis masuk di prosesnya pak?

Pak Ahmadi : Iyaa. Kan ada macam-macam supervisi, supervisi yang sifatnya sidak, ada supervisi yang terencana, ada supervisi klinis. Tapi cenderungnya kita pakai perencanaan. KKG, MGMP itu mereka menjadwalkan akan kehadiran bapak ibu pengawas untuk datang deal tanggal sekian. Kita sudah punya agenda, dalam satu tahun itu kita melakukan supervisi sekian jam itu kita sudah ada di program kami, nah nanti pelaksanaannya itu disesuaikan dengan KKG dan MGMP itu, walaupun masih kurang ya kita tambahi jam bagi guru yang mungkin masih perlu butuh pembinaan atau pendampingan itu kita lakukan, jadi harus bisa membedakan

mana itu pembinaan, mana itu pendampingan, mana itu pembantuan, mana itu pembimbingan, kalau pembinaan itu cenderung secara umum semua bisa dilaksanakan, kalau pemantauan itu hanya event-event tertentu. Kalau pembimbingan itu mulai dari nol sampai dia jadi. Jadi tugas kami kan semacam itu. Jadi bapak ibu itu kita pantau kita bina kita bombing agar dia menjadi guru yang baik kan gitu.

Falya'tuu : Dari rencana programnya PAIS itu pengawas juga ikut rapat kerjanya pak?

Pak Ahmadi : Yaa di beritahu saja. Tapi ada rapat khusus dengan PAIS. Jadi yang merencanakan lebih banyak dari PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) kalau di pais ya pak Badar itu.

Falya'tuu : Apa sasaran dari program pengawas ini?

Pak Ahmadi : Sasarannya yaa untuk memenuhi syarat tugas yang harus dilaksanakan, bisa juga sebagai peningkatan mutu sekolah ataupun guru-gurunya. Karena pengawas itu kan tidak jauh-jauh dengan tugasnya yang memantau, membina, mengawasi.

Falya'tuu : Apakah pelaksanaan program dari pengawas sudah berjalan sesuai sasaran?

Pak Ahmadi : Insyaa Allah sudah yaa, karena setiap tahunnya dilakukan penilaian pegawai yang nanti menjadi bukti bahwa apa yang dilakukan pengawas ini sudah terpenuhi semuanya, istilahnya yaa sudah berjalan sesuai dengan tugas pokok itu tadi.

Falya'tuu : Apakah ada kendala yang dirasakan pada proses pelaksanaan program pengawas ini? Bila ada bagaimana mengatasinya?

Pak Ahmadi : Kalau kendala itu hanya sebatas waktu yang kurang. Kalau selama melaksanakan itu Alhamdulillah sudah terlaksana hanya saja yaa kita rekoso sekali. Harus bekerja keras Dari sekitar 400 sekolah kalau tidak salah, itu kita urusi, pembagi tugasnya berdasarkan wilayah kecamatan. Sedangkan tenaga kita hanya berapa ini, namun pencapaiannya sudah sesuai dengan perencanaan. Ini saja ngejar target bulan juni harus beres semua.

Falya'tuu : Bagaimana sistem penilaian guru PAI pada tingkat TK dan SD?

Pak Ahmadi : Itu sama seperti sistem penilaian pada sekolah menengah, kemarin sudah dijelaskan to sama pak susanta. Kalau untuk TK ada sedikit perbedaan, itu pada instrumennya, lebih ribet dan banyak. Kalau dasar harus menulis kisi-kisi berbentuk soal, dia tidak bentuk soal. Dia cenderung ke himbauan ajak, karena TK kan belum bisa diberi pertanyaan dalam arti sifatnya yang menantang. TK lebih cenderung bermain.

Falya'tuu : Apa langkah yang dilakukan dalam supervisi kunjungan kelas pada Guru PAI tingkat TK dan SD ini?

Pak Ahmadi : Langkahnya ya itu tadi, itu namanya supervisi administrasi perencanaan pembelajaran, nah itu terdiri dari satu persiapan, di persiapan tadi apa yang dilihat. Kaldik, jadwal pelajaran, rincian minggu efektif, program tahunan, program semester. Yang kedua melihat silabus, nah disilabus itu ada nggak mengandung identitas, SK, alokasi waktu, KD, Materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, sumber belajar, implementasi pendidikan karakter, kewirausahaan, udag di TTD kepala sekolah belum. Trus tentang RPP itu didalamnya mengandung identitas SKKD, tujuan pembelajaran,

implementasi pendidikan. Materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran. Di dalam kegiatan pembelajaran itu ada kegiatan pendahuluan, inti sama penutup. Trus da tugas terstruktur, ada tugas tidak terstruktur. Yang ke 4 administrasi pendukung. Ini masih dalam tahap perencanaan ya, itu nanti ada cacatan terlaksananya RPP, cacatan kejadian khusus, presensi siswa, daftar nilai, daftar buku pegangan guru dan siswa.

Yang kedua proses. Proses itu dari persiapan. Ketika dia proses pelaksanaan pembelajaran kan mengajar di kelas. Ya kita tunggu, dilihat guru membawa RPP tidak, guru membawa daftar hadir tidak, dan mengisinya. Hal lain yang terkait dengan proses pembelajaran. Kalau dia bawa daftar hadir tapi tidak mengisi itu dari pengawas tidak mencentang, trus bawa daftar nilai tidak. Nah guru memiliki bahan ajar tidak, logis tidak. Punya media pembelajaran sesuai materi atau tidak, sesuai dengan strategi, dia bisa tidak cocok sumber belajar tapi kalau strateginya salah ya tidak akan dicentang. Guru memakai pakaian yang rapi tidak. Lalu pengelolaan kelas. Dari mulai dia mengatur tempat duduk, volume intonasi suara itu bisa didengar tidak dari belakang, tutur kata guru itu santun atau tidak . guru menyesuaikan materi dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik tidak. Jadi memahami perbedaan individu, guru menciptakan ketertiban, kenyamanan dan kedisiplinan kelas tidak. Guru menghargai pendapat siswa tidak, guru mengakhiri pembelajaran sesuai jamnya tidak.

Falya'tuu

: Ini mencakup 4 kompetensi ya pak?

Pak Ahmadi : Iya itu udah semuanya, tapi cenderung ke pedagogi, mengajar dikelas. Otomatis kepribadian ya masuk, trus kalau sosial tidak begitu kena, trus profesionalnya juga masuk.

Berikutnya ini ketika pembukaan belajar mengajar itu guru mulai pembelajaran efektif yang pertama mengaitkan pembelajaran sekarang dengan yang kemarin, tau ga namanya apa, apresepsi, melakukan ga dia, megajukan pertanyaan menantang nggak dia. Yang membuat siswa itu berfikir. Guru menyampaikan manfaat yang mendemostrasikan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa. Trus kegiatan pembelajaran atau inti. Guru menguasai materi pembelajaran. Kemampuan mengaitkan materi yang relevan. Perkembangan IPTEK dalam kehidupan keseharian, trus tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran, trus kemampuan menyajikan materi secara sistematis dari mudah ke sulit dari konkret ke abstrak. Yang ketiga guru melakukan pendekatan atau strategi belajar. Oh ini penilaian kan. Ya kita mengamati saja, guru melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi tidak, secara runtut tidak, menguasai kelas tidak, secara kontekstual tidak, atau hanya tekstual, melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif tidak. Yang keempat guru melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran, menunjukan keterampilannya tidak, menghasilkan pesan menarik tidak, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media tidak, guru memicu keterlibatan siswa dalam pembelajran, kalau seadainya siswa itu ditumbuhkan melalui sikap positif berarti sudah merespon

Falya'tuu : Ini dilakukannya satu tahun sekali pak?

Pak Ahmadi : Iyaa, kalau bisa 6 bulan sekali, tetapi karena saking jumlahnya banyak itu tidak bisa 6 bulan sekali, karena bapak ibu pengawas mengawasi lebih dari 60. Minimal 60 guru. Yang dipegang 100 lebih. Tapi idealnya 2 kali dalam satu tahun. Nah ini prosesnya yaa, setelah proses ada penilaian dan tindak lanjut.

Falya'tuu : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan pengawas?

Pak Ahmadi : Ya tadi pembinaan itu dipraktekan kan dilapangan lalu disupervisi sama pengawas, supervisi itu maksudnya masuk kedalam kelas namanya supervisi klinis, nah kita nanti disitu dilakukan evaluasi, diberikan masukan jadilah refleksi dia akan menindaklanjuti, berikutnya jika disupervisi kembali itu sudah sesuai dengan apa yang harus dia lakukan. Dari evaluasi atau penilaian ini kita melihat dulu pakai k13 apa KTSP. Ketika dia membuat penilaian dia membuat daftar hadir khusus.

Falya'tuu : Bagaimana pengawas memantau 8 standar pendidikan nasional?

Pak Ahmadi : Kalau 8 standar nasional itu untuk supervisi manajerial ya, untuk satu sekolah. kalau bapak ibu pengawas ini juga mengawasi sekolah yaitu lingkup madrasah, jadi kalau dimadrasah yang diawasi ya semuanya, mulai dari kepala sekolahnya, akreditasi sekolahnya, mutu sekolahnya. Kalau di sekolah umum yaa Cuma guru aja, supervisi akademik namanya, disupervisi akademik itu juga mencakup supervisi klinis yang termasuk dengan kunjungan kelas.

Falya'tuu : Apa yang dilakukan pengawas dalam memonitoring guru PAI tingkat TK dan SD ini?

Pak Ahmadi : Kalau monitoring itu hanya memantau, jadi tidak begitu berpengaruh pada nilai. Monitoring itu dilakukan jika sekolah ada program yang sedang dijalankan. Memantau apakah sudah terlaksana atau belum. Seperti sekolah itu sedang ada kegiatan apa misalkan ada UASBN. Kayak yang di programnya PAIS itu. Kita disana memantau. Ini tidak terjadi dampak yang signifikan untuk bapak dan ibu guru.

Falya'tuu : Apakah guru PAI tingkat TK dan SD ini sudah memenuhi standar kinerja guru?

Pak Ahmadi : Dikatakan sudah ya sudah memenuhi karena adanya pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan itu tadi, tapi memang tidak semuanya yaa, karena itu juga berdasarkan kesadaran guru, dia mau nggak berkembang. Dia mau nggak belajar. Meskipun itu sudah kewajiban dan memang harus dilakukan. Ada penilaian pengembangan diri juga itu nanti.

Falya'tuu : Siapa saja yang terlibat dalam penilaian guru PAI tingkat TK dan SD ini?

Pak Ahmadi : Yang terlibat ya yang menilai. Dari tim PKG guru dan kepala sekolah itu ada kaitanya dengan penilaian yang dilakukan pengawas, itu kan ada instrumentnya nanti. Penilaian kinerja guru atau PKG itu yang menilai tim dan kepala sekolah, di olah jadi angka dan nanti dilakukan oleh pengawas penilaian akademik, jadi kepala nilai itu asli tidak. Pengawas melakukan supervisi, kalau sesuai berarti tinggal di kalkulasi hasilnya dari PKG itu. Jadi pengawas itu menilai program yang dibuat guru. Itu sudah melaksanakan bukti-bukti fisik dari 27 instrumen itu

atau tidak, kan itu sebagai bukti fisiknya. Nah kita kroscek dengan SKP yang dibuat, kalau ada ya kita nilai tinggi.

Falya'tuu : Apakah ada pembinaan dan pembimbingan yang diberikan pengawas dalam memanfaatkan IT untuk pengembangan diri guru PAI?

Pak Ahmadi : Nah itu harus, itu program dari masing-masing KKG MGMP. Apalagi yang melaksanakan K13 harus bisa ICT.

Falya'tuu : Bentuk pembimbingannya itu seperti apa pak?

Pak Ahmadi : Ya program. Biasanya bentuk bimbingannya itu tidak bisa di satu waktu untuk menyelesaikan satu pembinaan. Tetep kita melakukan pembimbingan itu step by step. Kadang-kadang ketika disela-sela KKG MGMP itu ada waktu khusus untuk menjelaskan berbagai aplikasi untuk cara membuat word bagaimana, cara membuat excel bagaimana. Minimal bapak ibu itu harus mempunyai dasar. Satu menghitung dengan excel, dua merata-rata, tiga membuat ranking trus membuat nilai tertinggi trus membuat nilai terendah. Karena permendikbud terbaru kaitannya dengan penilaian no 53 tahun 2015. Jadi bapak ibu guru harus bisa menilai menggunakan ini.

Falya'tuu : Semua sekolah disini sudah pakai k13 ya pak?

Pak Ahmadi : Insyaa Allah tahun 2017

Falya'tuu : Tapi mayoritas udah pakai k13 belum?

Pak Ahmadi : Belum. Kalau SD baru sekitar 7 SD

Falya'tuu : Nah kalau sejauh ini yang bapak ketahui dari guru PAI kira-kira sudah bisa menggunakan ICT secara dasar belum pak?

Pak Ahmadi : Di sekolah Dasar masih dikatakan 20% karena sebagian besar gurunya tua-tua. Kalau dari pindahan TK ke SD kemarin di rotasi itu sudah hampir semuanya bisa tapi kalau untuk guru-guru lama itu belum bisa semuanya.

Falya'tuu : Itu ada pelatihan khusus nggak pak?

Pak Ahmadi : Ada itu. Dari programnya pais. Kegiatan peningkatan mutu dengan penguatan ICT itu pernah dilakukan.

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari / Tanggal :Kamis 27 November 2015 dan 10 Maret 2016

Tempat :Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Deskripsi :

Peneliti melakukan observasi letak geografis Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Observasi kali ini merupakan observasi yang kesekian kalinya, karena peneliti sebelumnya melaksanakan PLP-KKN Integratif di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Sehingga peneliti melihat lebih mendalam letak dan kondisi Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Peneliti menyerahkan surat izin Penelitian Kepada Pihak Seksi PAIS untuk melakukan penelitian di Seksi PAIS Kantor Kemenag Kota Yogyakarta.

Interpretasi :

Hasil observasi yang dilakukan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui letak geografis dan keadaan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang terletak Jl. Ki Mangun Sarkoro No 43 A Pakualaman Kota Yogyakarta. Bapak Badaruddin sebagai Kepala Seksi PAIS beserta Pegawai dan pengawas sebagai subyek penelitian siap membantu peneliti dalam penelitian dan memberikan izin untuk melakukan riset di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, sampai pada proses penelitian selesai.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari /Tanggal : 17 Maret 2016
Tempat : Ruang Seksi PAIS
Sumber Data : Drs. H. Badaruddin, M.A
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)

Deskripsi :

Peneliti melakukan observasi di ruangan Seksi PAIS kantor kemenag kota yogyakarta. Peneliti meminta izin untuk menindak lanjuti penelitian yang akan dilakukan dengan metode wawancara dengan karyawan seksi PAIS beserta bapak Badar sebagai kepala seksi PAIS, wawancara ini merupakan wawancara yang pertama dilakukan dengan informan. serta peneliti langsung melakukan wawancara kepada Bapak Badar dan meminta data-data terkait job discription karyawan seski PAIS. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan meliputi: latar belakang, perencanaan, tujuan perencanaan, serta terkait tentang penilaian kinerja guru PAI dan pengembangannya.

Interpretasi :

Kepala seksi PAIS memberikan izin untuk melakukan wawancara terhadap karyawan PAIS serta beliau sangat terbuka dalam memberikan informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, kepala seksi PAIS memberikan informasinya dengan jelas dan dapat dimengerti oleh peneliti. Seperti halnya dalam menjalankan sebuah kegiatan dibutuhkan perencanaan yang baik sesuai dengan analisis kebutuhan sebuah organisasi maupun kebutuhan guru PAI.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari /Tanggal : 20 April 2016
Tempat : Ruang Seksi PAIS
Sumber Data : Andri Wahyu Sukmono, S.E
Jabatan : Pegawai Bagian Penyusun Bahan Bimbingan Teknis
Pendidikan dan Ketenagaan

Deskripsi :

Informan ini merupakan sebagai sumber daya manusia atau pegawai dalam seksi PAIS, informan menduduki jabatan sebagai pengelola pendidikan dalam beban kerjanya sebagai Penyusun Bahan Bimbingan Teknis, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait tentang perencanaan program PAIS, pelaksanaannya hingga evaluasi program, selain itu tentang pengembangan guru PAI dan penilaian kinerja guru PAI. Pada wawancara kedua ini peneliti meminta data berupa absensi guru Non PNS. Peneliti juga menggali lebih dalam terkait peran PAIS dalam pengembangan guru PAI serta penilaian guru PAI, karena beliau merupakan pegawai yang sudah lama berada diseksi PAIS.

Interpretasi :

Informan sangat terbuka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. informan memberikan penjelasannya dengan rinci dan apa adanya, sehingga peneliti sangat terbantu untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam berkenaan dengan penilaian kinerja guru dan pengembangan guru PAI

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari /Tanggal : 3 Juni 2016
Tempat : Ruang Seksi PAIS di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta
Sumber Data : Entis Sutisna
Jabatan : Pegawai Administrasi Penyusunan Bahan Evaluasi dan Laporan

Deskripsi :

Informan merupakan, beliau bekerja di kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Informan bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengembangan guru PAI. Informan memberikan jawabannya secara luas, namun beliau memang bukan pegawai lama di seksi PAIS. Beliau pegawai yang dahulunya beraa di seksi Bimas.

Interpretsi :

Pegawai bagian pengelola pendidikan sangat terbuka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Infroman memberikan penjelasan dengan luas, sehingga peneliti sangat terbantu untuk mendapatkan informasi walaupun kurang lengkap dan mendalam. Karena informan merupakan pegawai belum cukup lama berada di seksi PAIS. Infoman memberikan penjelasannya sesuai dengan keberdaannya selama diseksi PAIS. Sehingga informan kurang memahami tentang program pengembangan keprofesian guru PAI (PKB). Meskipun begitu peneliti juga mendapatkan informasi yang tidak terduga.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari /Tanggal : 18 April 2016
Tempat : Ruang Pengawas Kantor Kemenag
Sumber Data : Drs. Susanta, M.Pd.I
Jabatan : Pengawas Guru PAI tingkat Menengah (SMP,SMA,MTS, MA)

Deskripsi :

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai Pengawas guru PAI pada tingkat Menengah sekaligus pengawas Madrasah tingkat Menengah. Peneliti melakukan wawancara terhadap informan beserta meminta data yang berkaitan dengan instrument penilaian kinerja guru PAI serta instrument supervisi guru PAI. Peneliti mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan mengenai penilaian kinerja guru PAI oleh sekolah maupun penilaian guru PAI oleh pengawas.

Interpretasi :

Informan memberikan penjelesannya secara jelas dan luas, sehingga peneliti sangat terbantu untuk mendapatkan informasi lengkap dan mendalam. Informan merupakan pegawai yang cukup lama berkecimpung di pengawas, sehingga peneliti tidak kesulitan menggali informasi yang dalam mengenai penelitian ini. Selain itu Informan juga memberikan data-data yang dibutuhkan, sehingga sangat membantu peneliti guna melengkapi data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari /Tanggal : 3 Juni 2016
Tempat : Ruang Kepala Kantor Kemenag Kab.Bantul
Sumber Data : Ahmadi Sholihin, M.Pd.I
Jabatan : Pengawas Guru PAI tingkat Dasar (TK,SD, MI, RA)

Deskripsi :

Informan mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi, memantau, membina, menilai guru PAI pada sekolah tingkat dasar. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait mengenai penilaian kinerja guru PAI yang dilakukan oleh pengawas, pengembangan guru PAI serta peneliti meminta data berupa instrument, peraturan yang sedang berlaku, dan data lain yang terkait dengan penelitian ini.

Interpretasi :

Informan sangat terbuka dalam memberikan penjelasannya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, Informan juga memberikan informasi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh peneliti. Informan juga sangat peka dengan pertanyaan yang dibutuhkan peneliti terkait penilaian kinerja guru dan supervisi guru PAI. Informan merupakan pegawai yang cukup lama berada di Pengawas. Informan termasuk pegawai senior yang mengenal betul mengenai tugas kepengawasan. Dengan demikian peneliti sangat terbantu dengan informasi yang diberikannya.

LEMBAR PENGAMATAN

Sebelum Pengamatan

Tanggal		Indikator	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa		No	Butir
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>			
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>			

Setelah Pengamatan

Tanggal		Indikator	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa		No	Butir
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>			
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>			

Selama Pengamatan

Tanggal		Indikator	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa		No	Butir
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>			
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>			

FORMAT PENILAIAN KINERJA

DIMENSI I : Perencanaan Pembelajaran

Indikator	Butir Penilaian Indikator Kinerja	Hasil Penilaian	
		Ya	Tidak
1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.	a. Tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.		
	b. Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya		
	c. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\text{total pernyataan YA}}{\text{total indikator penilaian kinerja}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2;$ $(50\% < x \leq 75\%) = 3;$ $(75\% < x \leq 100\%) = 4]$			
2. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.	a. Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit dan/atau konkrit ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran		
	b. Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah)		
	c. Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.		
	d. Bahan ajar dirancang dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik)		

Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
<p>Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2;$ $(50\% < x \leq 75\%) = 3;$ $(75\% < x \leq 100\%) = 4]$</p>			
3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	a. Strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai /kompetensi harus dikuasai peserta didik.		
	b. Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik		
	c. Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.		
	d. Setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan belajar peserta didik.		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
<p>Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2;$ $(50\% < x \leq 75\%) = 3;$ $(75\% < x \leq 100\%) = 4]$</p>			
4. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.	a. Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif; media audio visual, Komputer untuk kompetensi keterampilan).		
	b. Sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik		

	(misalnya lidi/semboya digunakan untuk operasi hitung matematika, lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana).		
	c. Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2; (50\% < x \leq 75\%) = 3; (75\% < x \leq 100\%) = 4]$			

Format penilaian kinerja : DIMENSI II : Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran yang Aktif dan Efektif

Indikator	Butir Penilaian Indikator Kinerja	Hasil Penilaian	
		Ya	Tidak
5. Guru memulai pembelajaran dengan efektif	a. Melakukan apersepsi		
	b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2; (50\% < x \leq 75\%) = 3; (75\% < x \leq 100\%) = 4]$			
6. Guru menguasai materi pelajaran	a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		
	b. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang reievan, perkembangan lptek , dan kehidupan nyata .		

	c. Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.		
	d. Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2; (50\% < x \leq 75\%) = 3; (75\% < x \leq 100\%) = 4]$			
7. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
	c. Menguasai kelas		
	d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
	e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)		
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2; (50\% < x \leq 75\%) = 3; (75\% < x \leq 100\%) = 4]$			
8. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran		
	b. Menghasilkan pesan yang menarik		

n	c. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]			
9. Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar		
	b. Merespon positif partisipasi siswa		
	c. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa		
	d. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		
	e. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]			
10. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
	b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		
	c. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]			
11. Guru mengakhiri pembelajaran	a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan		

dengan efektif	siswa		
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2;$ $(50\% < x \leq 75\%) = 3;$ $(75\% < x \leq 100\%) = 4]$			

Format penilaian kinerja : DIMENSI III : Penilaian Pembelajaran

Indikator	Butir Penilaian Indikator Kinerja	Hasil Penilaian	
		Ya	Tidak
12. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	a. Kesesuaian teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
	b. Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan/atau psikomotorik.		
	c. Rancangan penilaian portofolio peserta didik minimal 1 kali per semester.		
	d. Hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) digunakan untuk keperluan program perbaikan (remedial, pengayaan, dan/atau menyempurnakan rancangan dan/atau pelaksanaan pembelajaran)		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\{\text{total pernyataan YA}\}}{\{\text{total indikator penilaian kinerja}\}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2;$ $(50\% < x \leq 75\%) = 3;$ $(75\% < x \leq 100\%) = 4]$			

Indikator	Butir Penilaian Indikator Kinerja	Hasil Penilaian	
		Ya	Tidak
13. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP	a. Menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas, dsb.) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.		
	b. Menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester) disusun untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan/atau psikomotor.		
	c. Menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur		
	d. Menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP.		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\text{total pernyataan YA}}{\text{total indikator penilaian kinerja}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1; (25\% < x \leq 50\%) = 2; (50\% < x \leq 75\%) = 3; (75\% < x \leq 100\%) = 4]$			
14. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan	a. Menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.		
	b. Menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan rancangan dan/atau		

Indikator	Butir Penilaian Indikator Kinerja	Hasil Penilaian	
		Ya	Tidak
pembelajaran selanjutnya	pelaksanaan pembelajaran		
	c. Melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya.		
	d. Memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran		
	Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja		
Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\text{(total pernyataan YA)}}{\text{(total indikator penilaian kinerja)}} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%) = 1;$ $(25\% < x \leq 50\%) = 2;$ $(50\% < x \leq 75\%) = 3;$ $(75\% < x \leq 100\%) = 4]$			

IX. HASIL PENILAIAN KINERJA

NO	TUGAS UTAMA / INDIKATOR KIERJA GURU	NILAI KINERJA
I. PERENCANAAN PEMBELAJARAN		
1.	Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik	4
2.	Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir	1
3.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	1
4.	Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	1
Sub Total Nilai Kinerja Perencanaan Pembelajaran		7
II. PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG AKTIF DAN EFEKTIF		
A. Kegiatan pendahuluan		
5.	Guru memulai pembelajaran dengan efektif	1
B. Kegiatan inti		
6.	Guru menguasai materi pelajaran	1
7.	Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	1
8.	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	1
9.	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	1
10.	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	1
C. Kegiatan penutup		
11.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif	1
Sub Total Nilai Kinerja Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran yang Aktif dan Efektif		7
III. PENILAIAN PEMBELAJARAN		
12.	Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	1
13.	Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP	1
14.	Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	1
Sub Total Nilai Kinerja Penilaian Pembelajaran		3
TOTAL NILAI KINERJA GURU		17
KONVERSI TOTAL NILAI KINERJA GURU KE SKALA 100 (PERMENEG PAN RAN RB NO 16 TAHUN 2009, PASAL 15)		30.36
KATEGORI NILAI KINERJA GURU		KURANG

X. CONTOH PERHITUNGAN ANGKA KREDIT PENILAIAN KINERJA YANG DIPEROLEH PER TAHUN

Angka kredit penilaian kinerja per tahun digunakan formula (Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009) berikut ini:

$$\text{Angka Kredit per tahun} = \frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times (\text{JM}/\text{JWM}) \times \text{NPK}}{4}$$

Catatan :

(Untuk penggunaan rumus ini, maka AKP sebagai unsur penunjang nilainya 0)
 JM/JW = 1 jika guru bertugas mengajar 24 - 30 jam tatap muka per minggu atau membimbing konseli 150 - 230 per tahun. Jika jam tatap muka per minggu atau jumlah konseli per tahun di bawah jumlah yang dipersyaratkan, maka JM merupakan jumlah jam tatap muka per minggu atau jumlah konseli pertahun aktual yang menjadi tugas guru.

Angka kredit kumulatif (AKK) yang dipersyaratkan untuk jabatan dan kepangkatan tertentu=?	50
Angka kredit pengembangan keprofesian berkelanjutan (AKPKB), merupakan gabungan angka kredit publikasi ilmiah dan karya inovatif =?	7
Angka kredit unsur penunjang (AKP) yang harus diperhitungkan dengan formula tersebut =? (diisikan nol)	0
Jumlah aktual jam mengajar (tatap muka) atau konseli yang dibimbing (JM) =?	24
Jam wajib mengajar (24 - 40 jam tatap muka per minggu) atau jumlah konseli (150 - 250 konseli per tahun) =?	24
Prosentase angka kredit (NK) yang diperoleh dari penilaian kinerja =?	25%
Untuk Penilaian Kinerja dengan kategori tersebut di atas, angka kredit per tahun yang diperoleh adalah:	2.69

Nama guru : H. Nurdin Hamzah, S.Pd.I. NIP -
 Mata Pelajaran yang diampu : Fiqih
 Tanggal Penilaian : Selasa, 25 Agustus 2015
 Nama Penilai : Ruchiatus Sun Aeni, S.Pd. NIP jahdbhacjkdjc
 Nama Kepala Sekolah : Hj. Sukarni, S.H., M.A. NIP hbcahdjkkc

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU

NO	INDIKATOR KINERJA GURU	HASIL ANALISIS KAJIAN ATAU KESIMPULAN	BUTIR PENILAIAN INDIKATOR KINERJA GURU	SKOR		
				0	1	2
I KOMPETENSI PEDAGOGIK						
1.	Menguasai karakteristik peserta didik.	Sebelum pengamatan: Selama pengamatan: Setelah pengamatan:	a. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya. b. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran c. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda d. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya. e. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik. f. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).			v
Total skor kompetensi 1				10		
Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%				83 %		
Nilai UNTUK KOMPETENSI 1; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]				4		
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Sebelum pengamatan: Selama pengamatan: Setelah pengamatan:	a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. b. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut c. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran d. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik. e. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik. f. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.			v
Total skor kompetensi 2				7		
Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%				58 %		
Nilai UNTUK KOMPETENSI 2; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]				3		

3.	Pengembangan kurikulum	Sebelum pengamatan:	a.	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum		v	
			b.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.		v	
		Selama pengamatan:	c.	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.			v
			d.	Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.			v
		Total skor kompetensi 3				6	
		Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%				75 %	
		Nilai UNTUK KOMPETENSI 3; [(0<x<25%)=1; (25%<x<50%)=2; (50%<x<75%)=3; (75%<x<100%)=4]				4	
4.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik	Sebelum pengamatan:	a.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.			v
			b.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.			v
			c.	Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.			v
		Selama pengamatan:	d.	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yg benar.		v	
			e.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.			v
			f.	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.		v	
			g.	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.			v
			h.	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.			v
			i.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.		v	
			j.	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.			v
			Setelah pengamatan:	k.	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran		v
		Total skor kompetensi 4				18	
		Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%				82 %	
		Nilai UNTUK KOMPETENSI 4; [(0<x<25%)=1; (25%<x<50%)=2; (50%<x<75%)=3; (75%<x<100%)=4]				4	
5.	Memahami dan mengembangkan potensi	Sebelum pengamatan:	a.	1. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.		v	

			b.	2. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.			v
			c.	3. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.			v
		<u>Selama pengamatan:</u>	d.	4. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.			v
			e.	5. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.			v
			f.	6. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.	v		
		<u>Setelah pengamatan:</u>	g.	7. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.			v
				Total skor kompetensi 5			12
				Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%			86 %
				Nilai UNTUK KOMPETENSI 5; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]			4
6.	Komunikasi dengan Peserta Didik	<u>Sebelum pengamatan:</u>	a.	1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka			v
		<u>Selama pengamatan:</u>	b.	2. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.		v	
		<u>Setelah pengamatan:</u>	c.	3. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya.			v
			d.	4. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.			v
			e.	5. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.			v
			f.	6. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik		v	
				Total skor kompetensi 6			10
				Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%			83 %
				Nilai UNTUK KOMPETENSI 6; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]			4
7.	Penilaian dan Evaluasi	<u>Sebelum pengamatan:</u>	a.	1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.			v
			b.	2. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari			v
		<u>Selama pengamatan:</u>	c.	3. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.	v		

			d.	4. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya		v	
		Setelah pengamatan:	e.	5. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya			v
				Total skor kompetensi 7			8
				Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%			80 %
				Nilai UNTUK KOMPETENSI 7; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]			4
II KOMPETENSI KEPERIBADIAN							
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	Sebelum pengamatan:	a.	1. Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia.			v
			b.	2. Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender).			v
		Selama pengamatan:	c.	3. Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing		v	
			d.	4. Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.			v
		Setelah pengamatan:	e.	5. Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama).			v
				Total skor kompetensi 8			9
				Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%			90 %
				Nilai UNTUK KOMPETENSI 8; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]			4
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	Sebelum pengamatan:	a.	1. Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat		v	
			b.	2. Guru mau membagi pengalamannya dengan kolega, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.		v	
		Selama pengamatan:	c.	3. Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.		v	
			d.	4. Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.		v	
		Setelah pengamatan:	e.	5. Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah			v
				Total skor kompetensi 9			6
				Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%			60 %
				Nilai UNTUK KOMPETENSI 9; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]			3
10.	Etcs kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	Sebelum pengamatan:	a.	1. Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.		v	
			b.	2. Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas		v	
			c.	3. Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah			v

		Selama pengamatan:	d.	4. Guru meminta izin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.			v	
			e.	5. Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan		v		
			f.	6. Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya		v		
		Setelah pengamatan:	g.	7. Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah			v	
			h.	8. Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru			v	
Total skor kompetensi 10							12	
Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%							75 %	
Nilai UNTUK KOMPETENSI 10; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]							3	
III SOSIAL								
11.	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	Sebelum pengamatan:	a.	1. Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal			v	
		Selama pengamatan:	b.	2. Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya			v	
		Setelah pengamatan:	c.	3. Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).			v	
Total skor kompetensi 11							6	
Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%							100 %	
Nilai UNTUK KOMPETENSI 11; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]							4	
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat	Sebelum pengamatan:	a.	1. Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.			v	
		Selama pengamatan:	b.	2. Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya			v	
		Setelah pengamatan:	c.	3. Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat			v	
Total skor kompetensi 12							6	
Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%							100 %	
Nilai UNTUK KOMPETENSI 12; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]							4	
IV KOMPETENSI PROFESIONAL								
13.	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Sebelum pengamatan:	a.	1. Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan			v	
		Selama pengamatan:	b.	2. Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.			v	
		Setelah pengamatan:	c.	3. Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.			v	
Total skor kompetensi 13							3	
Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%							50 %	

		Nilai UNTUK KOMPETENSI 13; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]		2		
14.	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	Sebelum pengamatan:	a.	1. Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.	v	
		Selama pengamatan:	b.	2. Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya	v	
			c.	3. Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).	v	
			d.	4. Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.	v	
		Setelah pengamatan:	e.	5. Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB	v	
			f.	6. Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB	v	
		Total skor kompetensi 14		6		
		Prosentase = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 100%		50 %		
		Nilai UNTUK KOMPETENSI 14; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]		2		
		Total Nilai Kinerja Guru		48		
		Konversi Total Nilai Kinerja Guru ke Skala 100 (Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009, pasal 15)		85.714		
		Kategori Nilai Kinerja Guru		BAIK		

Kepala Sekolah,

Guru yang dinilai,

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Penilai,

Hj. Sukarni, SH, MA
NIP. hbcahdjkjkc

H. Nurdin Hamzah, S.Pd.I.
NIP. -

Ruchiatus Sun Aeni, S.Pd.
NIP. jahdbhacjkdjc

Format 1: Evaluasi Diri Guru

Nama Sekolah:		Nomor Statistik Sekolah:	
Alamat:	Kecamatan:	Kabupaten/Kota:	
Nama Guru:	Tahun Ajaran:	Tanggal:	
A. Kompetensi/Indikator Kinerja Guru		Evaluasi diri tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki guru terhadap kompetensi terkait dengan pelaksanaan tugas utama dan jika ada eviden (bukti) terhadap kekuatan dan kelemahan tersebut	
Kompetensi Paedagogik			
Kompetensi 1 : Mengenal karakteristik peserta didik			
1.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.		
2.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.		
3.	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.		
4.	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.		
5.	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.		
6.	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).		
Kompetensi 2 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.			
1.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.		
2.	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.		
3.	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai		

	maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.	
	4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.	
	5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.	
	6. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.	
Kompetensi 3 : Pengembangan kurikulum		
	1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum	
	2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.	
	3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.	
	4. Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	
Kompetensi 3 : Pengembangan kurikulum		
	1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	
	2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	
	3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.	
	4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang	

	setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yg benar..	
	5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	
	6. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.	
	7. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.	
	8. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.	
	9. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain	
	10. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.	
	11. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	
	Kompetensi 5 : Memahami dan mengembangkan potensi	
	1. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.	
	2. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.	
	3. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.	
	4. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.	
	5. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta	

didik.	
6. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.	
7. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.	
Kompetensi 6 : Komunikasi dengan Peserta Didik	
1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.	
2. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.	
3. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.	
4. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik	
5. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.	
6. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.	
Kompetensi 7 : Penilaian dan Evaluasi	
1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.	
2. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan kepada sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.	
3. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.	
4. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran	

selanjutnya, dan dapat pembuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.	
5. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya	
Kompetensi Profesional	
Kompetensi 13 : Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	
1. Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.	
2. Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	
3. Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.	
Kompetensi 14 : Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	
1. Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.	
2. Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.	
3. Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).	
4. Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.	
5. Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.	
6. Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.	
B. Berbagai hal terkait dengan pemenuhan dan peningkatan kompetensi inti tersebut	

12. Usaha-usaha yang telah saya lakukan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi (tugas utama grur) tersebut.	
13. Kendala yang saya hadapi dalam memenuhi dan mengembangkan kompetensi inti tersebut.	
14. Keberhasilan yang saya capai setelah mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi (tugas utama guru) tersebut	
15. Pengembangan keprofesian berkelanjutan yang masih saya butuhkan dalam memenuhi dan mengembangkan kompetensi (tugas utama guru) tersebut.	
C. Kompetensi menghasilkan Publikasi Ilmiah	
8. Usaha-usaha yang telah saya lakukan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk menghasilkan publikasi ilmiah	
9. Kendala yang saya hadapi dalam memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk menghasilkan publikasi ilmiah	
10. Keberhasilan yang saya capai setelah mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk menghasilkan publikasi ilmiah.	
11. Usaha-usaha yang telah saya lakukan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk menghasilkan publikasi ilmiah	
D. Kompetensi menghasilkan Karya Inovatif	
1. Usaha-usaha yang telah saya lakukan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk menghasilkan karya inovatif	
2. Kendala yang saya hadapi dalam memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk menghasilkan karya inovatif	
3. Keberhasilan yang saya capai setelah mengikuti	

<p>pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk menghasilkan karya inovatif</p>	
<p>4. Usaha-usaha yang telah saya lakukan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk menghasilkan karya inovatif</p>	
<p>E. Kompetensi untuk penunjang pelaksanaan pembelajaran berkualitas (TIK, Bahasa Asing, dsb)</p>	
<p>1. Usaha-usaha yang telah saya lakukan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi penunjang pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.</p>	
<p>2. Kendala yang saya hadapi dalam memenuhi dan mengembangkan kompetensi penunjang pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.</p>	
<p>3. Keberhasilan yang saya capai setelah mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi penunjang pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas</p>	
<p>4. Pengembangan keprofesian berkelanjutan yang masih saya butuhkan dalam memenuhi dan mengembangkan kompetensi penunjang pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas</p>	
<p>F. Kompetensi untuk melaksanakan tugas tambahan (misalnya Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, dsb)</p>	
<p>1. Usaha-usaha yang telah saya lakukan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk melaksanakan tugas tambahan tersebut</p>	
<p>2. Kendala yang saya hadapi dalam memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk melaksanakan tugas tambahan tersebut</p>	
<p>3. Keberhasilan yang saya capai setelah mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk melaksanakan tugas tambahan tersebut</p>	

4. Pengembangan keprofesian berkelanjutan yang masih saya butuhkan dalam memenuhi dan mengembangkan kompetensi untuk melaksanakan tugas tambahan tersebut

Tanda tangan Guru:

Tanda tangan Kepala Sekolah:



Format : Evaluasi Diri Guru untuk Rencana Pengembangan Profesion Berkelanjutan Guru

Nama Sekolah:		Nomor Statistik Sekolah:	
Alamat:	Kecamatan:	Kabupaten/Kota:	
Nama Guru:	Tahun Ajaran:	Tanggal:	
DIMENSI TUGAS UTAMA/INDIKATOR			
I. PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
1.	Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik		
2.	Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir		
3.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif		
4.	Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran		
II. PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG AKTIF DAN EFEKTIF			
A. Kegiatan pendahuluan			
5.	Guru memulai pembelajaran dengan efektif		

<p>13. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP</p>	
<p>Tanda Tangan Guru</p>	<p>Tanda Tangan Kepala Sekolah</p>

Format : Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Individu Guru

Nama Sekolah:		Nomor Statistik Sekolah:		Provinsi:					
Kecamatan:		Kabupaten/Kota:		Tanggal:					
Nama Guru:		Tahun Ajaran:		Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (diisi dengan memberi tanda v)					
DIMENSI TUGAS UTAMA/INDIKATOR		Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang akan dilakukan Guru untuk peningkatan nilai kinerja		1	2	3	4	5	6
I. PERENCANAAN PEMBELAJARAN									
1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik									
2. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir									
3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif									
4. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran									
II. PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG AKTIF DAN EFEKTIF									
A. Kegiatan pendahuluan									
5. Guru memulai pembelajaran dengan									

<p>yang tertulis dalam RPP</p> <p>14. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya</p>		<p>Tanda tangan Guru:</p>	<p>Tanda tangan Kepala Sekolah:</p>
--	--	---------------------------	-------------------------------------

Catatan:

1. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilakukan oleh guru sendiri
2. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilakukan bersama guru lain
3. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan di sekolah
4. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan di KKG/MGMP/MGBK
5. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan oleh institusi selain sekolah atau KKG/MGMP/MGBK
6. Kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang belum dapat dipenuhi (diajukan/di-koordinasikan oleh Dinas Pddk untuk dipertimbangkan).

Format 2: Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Individu Guru (diisi oleh Guru bersama Koordinator PKB Guru)

Nama Sekolah:		Nomor Statistik Sekolah:					
Kecamatan:	Kabupaten/Kota:	Provinsi:		Tanggal:			
Nama Guru:	Tahun Ajaran:	Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (diisi dengan memberi tanda v)					
DIMENSI TUGAS UTAMA/INDIKATOR		1	2	3	4	5	6
I. PERENCANAAN PEMBELAJARAN							
1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik							
2. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir							
3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif							
4. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran							
II. PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG AKTIF DAN EFEKTIF							

<p>13. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP</p>												
<p>14. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya</p>												
Tanda tangan Guru:											Tanda tangan Kepala Sekolah:	

Catatan:

1. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilakukan oleh guru sendiri
2. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilakukan bersama guru lain
3. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan di sekolah
4. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan di KKG/MGMP/MGBK
5. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan oleh institusi selain sekolah atau KKG/MGMP/MGBK
6. Kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang belum dapat dipenuhi (diajukan/di-koordinasikan oleh Dinas Pddk untuk dipertimbangkan).



KANTOR KOTA YOGYAKARTA
KEMENTERIAN AGAMA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro 43 A Telp.(0274) 512285 Yogyakarta 55165

SUPERVISI ADMINSTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Neni Hendrayani, S.Pd.I

Sekolah

SD Negeri Baciro

NIP : 196801262005012001

Kelas/Semester

IV / II

Mapel : PAI

Tanggal

12/04/2016

Aspek / Komponen	Keadaan	Keterangan
1. Persiapan	9	
a Kalender Akademik	√	
b Jadwal Pelajaran	√	
c Rincian Minggu Efektif	√	
d Program tahunan		
e Matrik /Program Semester		
2. Silabus	18	
a Identitas	√	
b SK	√	
c Alokasi Waktu	√	
d KD	√	
e Materi	√	
f Kegiatan Pembelajaran	√	
g Indikator Pencapaian kompetensi	√	
h Penilaian	√	
i Sumber Belajar	√	
j Implementasi Pendikar/ELL/Lingkungan Hidup/Kewirausahaan		
k Sudah ditandatangani KS	√	
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	23	
a Identitas	√	
b SK, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi	√	
c Tujuan Pembelajaran	√	
d Implementasi Pendikar/ELL/Lingkungan Hidup/Kewirausahaan		
e Materi Ajar	√	
f Alokasi Waktu	√	
g Metode	√	
h Kegiatan Pembelajaran		
1) Kegiatan Pendahuluan	√	
2) Kegiatan Inti	√	
3) Kegiatan Penutup	√	
i Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)		
j Sudah ditandatangani KS	√	
4. Adminstrasi Pendukung	11	
a Catatan Keterlaksanaan RPP		
b Catatan Kejadian Khusus	√	
c Presensi Si:y	√	
d Daftar Nilai	√	
e Daftar Buku Pegangan Guru-Siswa	√	

Yogyakarta, 8 April 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI

Pengawas

Prasiwi Sulistyani, S.Pd.

Neni Hendrayani, S.Pd.I

Ahmadi Sholihin, M.Pd.I



KANTOR KOTA YOGYAKARTA
KEMENTERIAN AGAMA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro 43 A Telp.(0274) 512285 Yogyakarta 55165

HASIL SUPERVISI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Neni Hendrayani, S.Pd.I Sekolah : SD Negeri Baciro
NIP : 196801262005012001 Kelas/Sem : IV / II
Mapel : PAI Tanggal : 12/04/2016

No	Aspek / Komponen	Penilaian	Catatan
1	Persiapan	9	
2	Silabus	18	
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	23	
4	Administrasi Pendukung	11	
Jumlah Skor		61	Total = 80

Kesimpulan :

$$\text{Nilai akhir Penilaian} = \frac{61}{80} \times 100\% = 76\%$$

Kualifikasi = Baik

Catatan :

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13

PENILAIAN :

Nilai	Kualifikasi
> 90 – 100	Amat Baik
> 75 – 90	Baik
> 60 – 75	Cukup
> 50 – 60	Sedang
≤ 50	Kurang

Yogyakarta, 8 April 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI

Pengawas

Prasiwi Sulistyani, S.Pd.
NIP 196605261986042001

Neni Hendrayani, S.Pd.I
NIP.196801262005012001

Ahmadi Sholihin, M.Pd.I
NIP. 197505102000031006

INSTRUMEN SUPERVISI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah :
 Nama Guru :
 NIP/NUPTK :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran:

untuk Tk

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan
		Ya	Tidak	1	2	3	4	
A	Identitas Mata Pelajaran							
1.	Satuan pendidikan, materi pokok/tema, kelas, semester, tahun pelajaran, alokasi waktu, dan jumlah pertemuan.							
B.	Perumusan Kompetensi Inti							
1.	Mencantumkan rumusan KI 1, 2, 3, dan 4							
C.	Perumusan Kompetensi Dasar							
1.	Kesesuaian KD dengan Tema							
2.	Mencantumkan KD yang sesuai dengan Tema dan Sub tema							
D	Perumusan Indikator							
1.	Kesesuaian dengan PP dan KD							
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.							
3.	Kesesuaian dengan aspek Agama dan Moral, Motorik, Sosial, Kognitif, Bahasa dan Seni							
E	Pengalokasian Waktu							
1.	Pengalokasian waktu sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi							
F.	Perumusan Tujuan Pembelajaran							
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai (memuat ABCD)							
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.							
G.	Pemilihan Materi Ajar							
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran							
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.							
H.	Pemilihan Sumber Belajar							
1.	Kesesuaian dengan Program Pengembangan dan KD							
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific.							
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.							
I.	Pemilihan Alat dan Media Belajar							
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.							
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific.							
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.							
J.	Model dan Metode Pembelajaran							
1.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi							
2.	Kesesuaian dengan pendekatan Scientific.							
3.	Kesesuaian dengan materi ajar							
K	Pemilihan Sumber Belajar							
1.	Mencantumkan sumber belajar yang sesuai							
2.	Menggunakan keragaman sumber pembelajaran							

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan
		Ya	Tidak	1	2	3	4	
L.	Langkah-langkah Pembelajaran							
1.	Menampilkan pengendalian waktu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.							
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan scientific.							
3.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran							
4.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran							
5.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan alat dan media pembelajaran							
M.	Penilaian							
1.	Kesesuaian dengan jenis dan teknik penilaian otentik.							
2.	Mencakup penilaian aspek Agama dan Moral, Motorik, Sosial, Kognitif, Bahasa dan Seni							
3.	Kesesuaian dengan indikator penilaian pencapaian kompetensi.							
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.							
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan rubrik penilaian soal.							
Jumlah								

Keterangan :

- Skor 4 = Amat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \dots (\dots)$$

Catatan:

.....

Yogyakarta ,2015

Guru

Pengawas Madrasah

.....
 NIP

Kepala Sekolah,

NIP:

.....
 NIP

No.	KOMPONEN PROSES PEMBELAJARAN	KONDISI	Sikap	Ket
2.	Kemampuan memancing peserta didik untuk bertanya			
3.	Kemampuan memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis dan eksperimen			
4.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis)			
5.	Kemampuan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			
D. Pemanfaatan Sumber Belajar / Media dalam Pembelajaran				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran			
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
3.	Menghasilkan pesan yang menarik			
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran			
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
E. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar			
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik			
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik			
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif			
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar			
F. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar			
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
G. Penerapan Penilaian Otentik				
1.	Penilaian Sikap			
	a. Melakukan penilaian sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
	b. Menggunakan instrumen dalam mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
	c. Mendokumentasikan hasil penilaian sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
2.	Penilaian Pengetahuan			
	a. Melakukan penilaian pengetahuan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
	b. Menggunakan instrumen dalam penilaian pengetahuan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
	c. Mendokumentasikan hasil penilaian pengetahuan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
3.	Penilaian Keterampilan			
	a. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			

No.	KOMPONEN PROSES PEMBELAJARAN	KONDISI	WAKTU	ALOKASI	SKOR	REMARKS
	b. Menggunakan Instrumen penilaian keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.					
	c. Mendokumentasi hasil penilaian keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.					
KEGIATAN PENUTUP						
1.	Melakukan refleksi / membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik					
2.	Memberikan tugas terstruktur / tidak terstruktur					
3.	Melakukan evaluasi akhir pembelajaran					
4.	Melaksanakan tindak lanjut					
Jumlah						

Keterangan :

- Skor 4 = bila komponennya sangat baik
- Skor 3 = bila komponennya baik
- Skor 2 = bila komponennya cukup
- Skor 1 = komponennya kurang
- Skor 0 = tidak ada

NILAI =

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{180} \times 100\%$$

Catatan:

.....

Guru PAI,

Pengawas PAI,

.....
 NIP

.....
 NIP. :

Kepala Sekolah,

.....
 NIP

SKALA	NILAI	
	KUANTITATIF	KUALITATIF
4	85- 100	Amat Baik
3	70-95	Baik
2	60-69	Cukup
1	<60	Kurang



**PENILAIAN PRESTASI KERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

**JANGKA WAKTU PENILAIAN
Januari s.d Desember 2016**

Nama Pegawai	: Neni Hendrayani , S.Pd.I
NIP	: 196801262005012001
Pangkat Golongan	: Penata Tk. I / III b
Jabatan	: Guru Pertama
Unit Kerja	: Kementerian Agama Kota Yogyakarta

**KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

SMP 2015

FORMULIR PENILAIAN PRESTASI KERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL

Instansi Induk : Kementerian Agama Kota Yogyakarta
Dipekerjakan/ Diperbantukan : SMP Negeri 3 Yogyakarta
Jangka Waktu Penilaian : 1 Januari s.d 31 Desember 2015

YANG DINILAI				
1	a. Nama	Sukir Al Ahmadi, S.Pd I		
	b. NIP	19591116-199203 1 003		
	c. Pangkat, golongan ruang	Pembina/ IV a		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Guru Madya		
	e. Unit Organisasi	SMP Negeri 3 Yogyakarta		
PEJABAT PENILAI				
2	a. Nama	Drs. H. Susanta, M. Pd. I		
	b. NIP	19631121 198703 1 001		
	c. Pangkat, golongan ruang	Pembina / IV a		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Pengawas Madya		
	e. Unit Organisasi	Kementrian Agama Kota Yogyakarta		
ATASAN PEJABAT PENILAI				
3	a. Nama	Drs. Haerul Badri, M.S.I		
	b. NIP	196108091995031001		
	c. Pangkat / golongan ruang	Pembina / IV a		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Ketua Kelompok Kerja Pengawas		
	e. Unit Organisasi	Kementrian Agama Kota Yogyakarta		
UNSUR YANG DINILAI			JUMLAH	
a. SKP/Nilai Prestasi Akademik : 86,92 x 60%			52,15	
4	b. Perilaku Kerja	1. Orientasi Pelayanan	82 Baik	
		2. Integritas	82 Baik	
		3. Komitmen	82 Baik	
		4. Disiplin	85 Baik	
		5. Kerjasama	83 Baik	
		6. Kepemimpinan	83 Baik	
		Jumlah	497 -	
		Nilai rata - rata	99,40 -	
Nilai Perilaku Kerja 99,40 x 40%			39,76	
Nilai Prestasi Kerja			91,91	
			(Sangat Baik)	

**5. KEBERATAN DARI PEGAWAI NEGERI SIPIL
YANG DINILAI (APABILA ADA)**

Tanggal,

6. TANGGAPAN PEJABAT PENILAI ATAS KEBERATAN

Tanggal,

7. KEPUTUSAN ATASAN PEJABAT PENILAI ATAS KEBERATAN

Tanggal,

**8. DIBUAT TANGGAL, 6 Januari 2015
PEJABAT PENILAI**

**DRA.HJ NOOR IMANAH. MSI
NIP:196802071994032002**

**9. DITERIMA TANGGAL, 7 Januari 2015
PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI**

**Sukir Al Ahmadi S.Pd I
NIP. 19591111992031003**

**10. DITERIMA TANGGAL, 9 Januari 2015
ATASAN PEJABAT YANG MENILAI**

**Drs. Haerul Badri, M.S.I
NIP. 196108091995031001**

WSSX

No	Kegiatan Tugas Pokok Jabatan	TARGET						REALISASI						PENGHITUNGAN	Nilai Capaian SKP
		AK	Kuant/ Output	Kual/ Mutu	Waktu	Biaya	AK	Kuant/ Output	Kual/ Mutu	Waktu	Biaya	13	14		
1	1. Kegiatan Tugas Pokok Jabatan	3	4	100	1	-	0,000	2	90	1	-	266,00	86,67		
1	1	0,000	2	100	1	-	0,000	2	90	1	-	266,00	88,67		
1	1	0,000	2	100	1	-	0,000	2	90	1	-	316,00	105,33		
2	2	ak	10	100	12	-	ak	15	90	12	-	316,00			
3	3	ak	10	100	12	-	ak	15	90	12	-	316,00			
4	4	ak	4	100	4	-	ak	6	90	4	-	278,67			
5	5	ak	6	100	6	-	ak	10	80	6	-	266,00			
6	6	ak	2	100	2	-	ak	2	90	2	-	246,00			
7	7	ak	3	100	3	-	ak	3	70	3	-		0,00		
8	8	ak	0	0	0	-		0		0	-				
9	9	ak	4	100	4	-	ak	6	85	5	-	275,80			
10	10	ak	0	100	0	-	ak	0	70	0	-	256,00			
11	11	ak	2	100	2	-	ak	2	80	2	-	382,00	127,33		
12	12	ak	2	100	2	-	ak	1	80	1	-				
13	13	ak	0	0	0	-	ak	0		0	-				
14	14	ak	0	0	0	-	ak			0	-				
15	15	ak	0,00	47		-	0,00	64			-	3184,47	41,00		
	Total Angka kredit					-					-		SANGAT BAIK		
	II. TUGAS TAMBAHAN DAN KREATIVITAS:					-					-				
1	1					-					-		41,00		
2	2					-					-		Baik		
3	3					-					-				

NILAI CAPAIAN SKP

Jakarta, 02 Januari 2015
Pejabat Penilai

Perbaikan pembelajaran dilakukan apabila rata-rata kelas dibawah KKM caranya dgn perbaikan RPP dan proses bjr

Perbaikan hasil belajar dilakukan apabila anak mdp nilai dibawah KKM

pengayaan hsl' belajar dilakukan bila anak mdpt nilai lbh dr KKM/target krn kurikulum 2013 tdk ada KKM

Menyusun kurikulum wajib utk setiap guru

kurikulum ada dokumen satu [visi misi struktur program pengembangan kaidik] dilakukan semua guru/bersama2

..... dan RPP) kewajiban setia guru

Drs. Marsono, M.M.
19670601 199303 1 007

4	UNSUR YANG DINILAI				
	a. Sasaran Kerja PNS (SKP)			48,48	
	b.	Prilaku Kerja :	1. Orientasi Pelayanan	82 Baik	
			2. Integritas	82 Baik	
			3. Komitmen	82 Baik	
			4. Disiplin	91 Baik	
			5. Kerjasama	82 Baik	
			6. Kepemimpinan	90 Baik	
			7. Jumlah	511	
			8. Nilai Rata-rata	85,16	
9. Nilai Prilaku Kinerja				34,06	
NILAI PRESTASI KERJA (a + b)			82,55 Baik		

5. Keberatan Dari Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai (Apabila Ada)

Tanggal :

vunmmj
SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS
TAHUN AJARAN 2014/2015

SMA. 1111

IDENTITAS SEKOLAH / MADRASAH

1	Nama Sekolah	: SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
2	Status Sekolah	: Akreditasi A
3	Alamat	: Jl. Kapt. P. Tendean no 41
4	Kecamatan	: Wirobrajan
5	Kota	: Yogyakarta
6	Nama Guru	: Sihabudin
7	Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
8	Materi Pelajaran	: Al-Quran, Adab, Akhlak
9	Kelas	: XI
10	Semester	: 2 (genap)
11	Jam Ke	: 3
12	Hari / Tanggal	: Senin, 2 Maret 2015

SPEK YANG DINILAI	Nilai		Keterangan
	Rentang	Perolehan	
I			
Persiapan			
1. Program Tahunan	1-2	2	
2. Program semester	1-3	3	
3. Silabus	1-5	5	
4. RPP	2-6	5	
5. Analisis Ulangan Harian	1-4	4	
Jumlah Skor	6-20	19	
II			
Kegiatan Belajar mengajar			
A. Pendahuluan			
6. Penampilan Guru	1-4	3	
7. Apersepsi	1-2	2	
8. Motivasi	1-2	2	
9. Penjelasan TP/PB/Konsep/Tema/KD	1-2	2	
Jumlah Skor	4-10	9	
B. Pengembangan			
10. Penguasaan Materi	2-6	4	
11. Penyajian sesuai urutan materi	1-4	4	
12. Metode/Pendekatan	1-5	4	
13. Penggunaan alat / media pembelajaran	1-5	4	
14. Partisipasi siswa	1-6	4	
15. Teknik bertanya	1-5	4	
16. Bimbingan kepada siswa	1-5	4	
17. Penggunaan bahasa baik dan benar	1-4	4	
Jumlah Skor	9-40	32	

C. Penerapan				
18. Penilaian / Tes Proses belajar	1-5	3		
19. Daya serap	1-2	2		
20. Tindak lanjut	1-3	2		
Jumlah Skor	3-10	7		
D. Penutup				
21. Membuat rangkuman/kesimpulan	1-3	3		
22. Pemberian Tugas (TT, KMTT)	1-2	2		
23. Pelaksanaan sesuai waktu	1-3	3		
24. Mengakhiri pelajaran dengan baik	1-2	2		
Jumlah Skor	4-10	10		
III Evaluasi				
25. Evaluasi hasil belajar	1-3	2		
26. Analisis hasil belajar	1-2	2		
27. Tindak lanjut hasil belajar	1-3	2		
28. Penilaian Tugas	1-2	2		
Jumlah Skor	4-10	8		
JUMLAH TOTAL SKOR	30-100	85		

Kesimpulan :

Saran :

Guru Mata pelajaran

Sihabudin
Sihabudin

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Pengawas

Susanta
Drs. SUSANTA, MPd. I
NIP. 19631121 1987031 001

Mengetahui

Kepala Sekolah/Madrasah



Kelno W

Lampiran XIX

CURICULUM VITAE

1. Nama : Falya'tuu Imana Lil Insani
 2. Tempat, Tgl Lahir : Ngawi, 30 Juli 1994
 3. Progran Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 5. Agama : Islam
 6. Alamat Asal : Jl. Teuku Umar Barat No.13 Ngawi
 7. Pendidikan : 1. TK Bhayangkari Ngawi
2. SDN Karang Tengah IV Ngawi
3. SMPN 4 Ngawi
4. MAN Ngawi
 8. Orangtua a) Ayah : Awan Ardijanto
Pekerjaan : Wiraswasta
b) Ibu : Musyarofah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat Orangtua : Jl. Teuku Umar Barat No.13 Ngawi



Yogyakarta, 01 Juni 2016

Yang Membuat

Falya'tuu Imana Lil Insani